

Buletin Otban IX
Edisi VII



Satu
Dekade
Menghubungkan
Indonesia

2024

BULETIN

OTBAN IX

MEDIA KOMUNIKASI OTORITAS BANDAR UDARA KELAS II - RENDANI



**HARHUBNAS
2024**

TRANSPORTASI MAJU
NUSANTARA BARU

**SELAMAT HARI
PERHUBUNGAN NASIONAL 2024
17 SEPTEMBER 2024**



Dari Redaksi,

Di tahun 2024 ini merupakan tahun penutup dari satu dekade Kementerian Perhubungan di bawah kepemimpinan Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, dalam menghubungkan Indonesia. Di lingkungan kerja Direktorat Jenderal Perhubungan Udara misalnya, sejak tahun 2015 s.d 2023 sebanyak 25 lokasi yang telah di bangun bandara-bandara baru, dan 38 bandara-bandara yang dilakukan pengembangan atau revitalisasi.

Pada wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX sendiri terdapat 2 lokasi pembangunan bandara baru, yaitu; Bandar Udara Douw Aturure di Nabire Baru dan Bandar Udara Siboru di Fakfak. Juga ada pengembangan atau revitalisasi pada sisi udara di Bandar Udara Rendani di Manokwari dan Bandar Udara Domine Eduard Osok di Sorong.

Semua pembangunan tentu saja masih akan tetap terus berlanjut dalam upayanya menghubungkan Indonesia dari satu wilayah ke wilayah lain. Sebab transportasi merupakan elemen penting dalam mendukung berkembangnya suatu wilayah, geliat perekonomian serta tumbuhnya suatu peradaban.

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX akan tetap terus berkomitmen dalam mendukung konektivitas antar wilayah pada sektor transportasi udara, serta terselenggaranya penerbangan yang selamat, aman, dan nyaman.

Terakhir, kepada pembaca yang budiman, segenap Tim Redaksi Buletin Otban IX mengucapkan, "Selamat membaca dan tetap terus berkarya!"

Redaksi



Table of Contents/



03

■
EDITORIAL

14

■
Pra
Rapat
Koordinasi
Perintis

10

■
Peresmian
Bandar Udara
Siburo - Fakfak
Oleh Presiden
Joko Widodo

24

■
Rapat
Evaluasi
Hasil
Pengawasan
Tahun 2023

06

■
Bandar Udara
Douw Aturure
Di Nabire

22

■
Rapat
Pengumpulan
Data & Informasi
Airstrip di Wilayah
Papua



28

■
Posko
Angkutan
Lebaran
Tahun 2024

38

■
Halo,
Inspektur!

68

■
Biak

33

■
Dedikasi
Tanpa Batas
Ratih Setyaningsih
Mengabdikan Di Kantor
Otoritas Bandar Udara
Wilayah IX
Dengan Semangat
Kartini

50

■
Otban IX
Merayakan
Hari Perhubungan
Nasional Tahun 2024

30

■
*Initial Inspector
Training (ITS) Initial
Compliance &
Enforcement
(FCN 5001)*

46

■
Aplikasi
Penyuluhan
Keamanan
Penerbangan
(*Aviation Security
Awareness*)

BANDAR UDARA DOUW ATURURE DI NABIRE

Oleh Dayana Nur Umela, S.IP

Pembangunan & Peresmian

Bandara Douw Aturure di Nabire, Papua Tengah merupakan salah satu dari 19 bandara baru yang termasuk di dalam Rencana Strategis Nasional (Renstra) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Pembangunan bandara ini dimulai pada tahun 2020 dan diresmikan pada 23 November 2023. Peralihan pengoperasian dari bandara lama ke bandara baru secara efektif dilakukan pada 22 Februari 2024, pukul 09.00 WIT (12.00 UTC). Proyek Bandara Nabire Baru adalah bagian dari upaya pemerintah untuk meningkatkan konektivitas antar wilayah di Indonesia, terutama di Indonesia Bagian Timur. Pemerintah berhadapan dengan adanya bandara baru ini, mobilitas penduduk dan barang dapat ditingkatkan secara signifikan.

Definisi Bandara Menurut ICAO

Bandara adalah area tertentu di daratan atau perairan yang digunakan untuk kedatangan, keberangkatan, dan pergerakan pesawat (ICAO Annex 14). Area ini mencakup bangunan, instalasi, dan peralatan yang digunakan baik secara keseluruhan maupun sebagian. Bandara bertujuan untuk menjamin keselamatan dan efisiensi operasional pesawat udara. Semua bandara harus memenuhi standar dan rekomendasi yang telah ditetapkan oleh ICAO. Hal ini memastikan bahwa semua bandara di seluruh dunia memiliki standar operasional yang sama.

**"UNTUK MENINGKATKAN
KONEKTIVITAS DI WILAYAH
TIMUR INDONESIA"**

BANDAR UDARA
DOUW ATURURE N

Pentingnya Pembangunan Bandara di Papua Tengah

Pembangunan bandara baru di Indonesia, terutama di Papua Tengah dengan geografi pegunungan, sangat penting untuk meningkatkan konektivitas dan mobilitas manusia serta barang. Infrastruktur transportasi udara di daerah terpencil memainkan peran vital dalam menghubungkan masyarakat dengan pusat-pusat ekonomi. Bandara baru seperti Douw Aturure membantu mengatasi isolasi yang sering dialami oleh daerah-daerah 3T (tertinggal, terpencil, dan terluar). Dengan adanya bandara baru, distribusi logistik dan akses terhadap pelayanan kesehatan serta pendidikan menjadi lebih mudah dan cepat. Selain itu, pembangunan bandara juga dapat mendorong investasi dan pariwisata di wilayah Papua yang kaya akan keindahan alam.

Fasilitas Bandara Douw Aturure

Pembangunan bandara baru di Indonesia, terutama di Papua Tengah dengan geografi pegunungan, sangat penting untuk meningkatkan konektivitas dan mobilitas manusia serta barang. Infrastruktur transportasi udara di daerah terpencil memainkan peran vital dalam menghubungkan masyarakat dengan pusat-pusat ekonomi. Bandara baru seperti Douw Aturure membantu mengatasi isolasi yang sering dialami oleh daerah-daerah 3T (tertinggal, terpencil, dan terluar).

Dengan adanya bandara baru, distribusi logistik dan akses terhadap pelayanan kesehatan serta pendidikan menjadi lebih mudah dan cepat. Selain itu, pembangunan bandara juga dapat mendorong investasi dan pariwisata di wilayah Papua yang kaya akan keindahan alam.

**“BANDARA DOUW ATURURE
DIHARAPKAN MAMPU MENGATASI
ISOLASI DI DAERAH 3T, DAN
MENDORONG INVESTASI”**

LABIRE



Potensi Pengembangan

Namun, masih ada beberapa kekurangan yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Misalnya, perlu adanya peningkatan layanan maskapai yang beroperasi di bandara ini serta perluasan rute penerbangan untuk meningkatkan konektivitas. Selain itu, pengelolaan bandara juga perlu ditingkatkan agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada penumpang. Perpanjangan runway juga menjadi salah satu pertimbangan perkembangan selanjutnya. Dalam jangka panjang, pemerintah daerah juga dapat mempertimbangkan untuk menambah fasilitas pendukung lainnya seperti hotel dan pusat perbelanjaan di sekitar bandara. Dengan demikian, bandara ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana transportasi, tetapi juga sebagai pusat kegiatan ekonomi.



Kehadiran Bandara baru Douw Aturure di Nabire, diharapkan dapat membawa banyak manfaat bagi masyarakat di Pulau Papua, terutama di Provinsi Papua Tengah. Peningkatan kualitas dan kuantitas di Bandara Nabire Baru bertujuan untuk peningkatan kapasitas penumpang dan kargo, pembaharuan infrastruktur dan alat-alat keamanan dan keselamatan yang baru, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, mengurangi isolasi daerah-daerah terpencil di Papua, serta efisiensi operasional bandara.

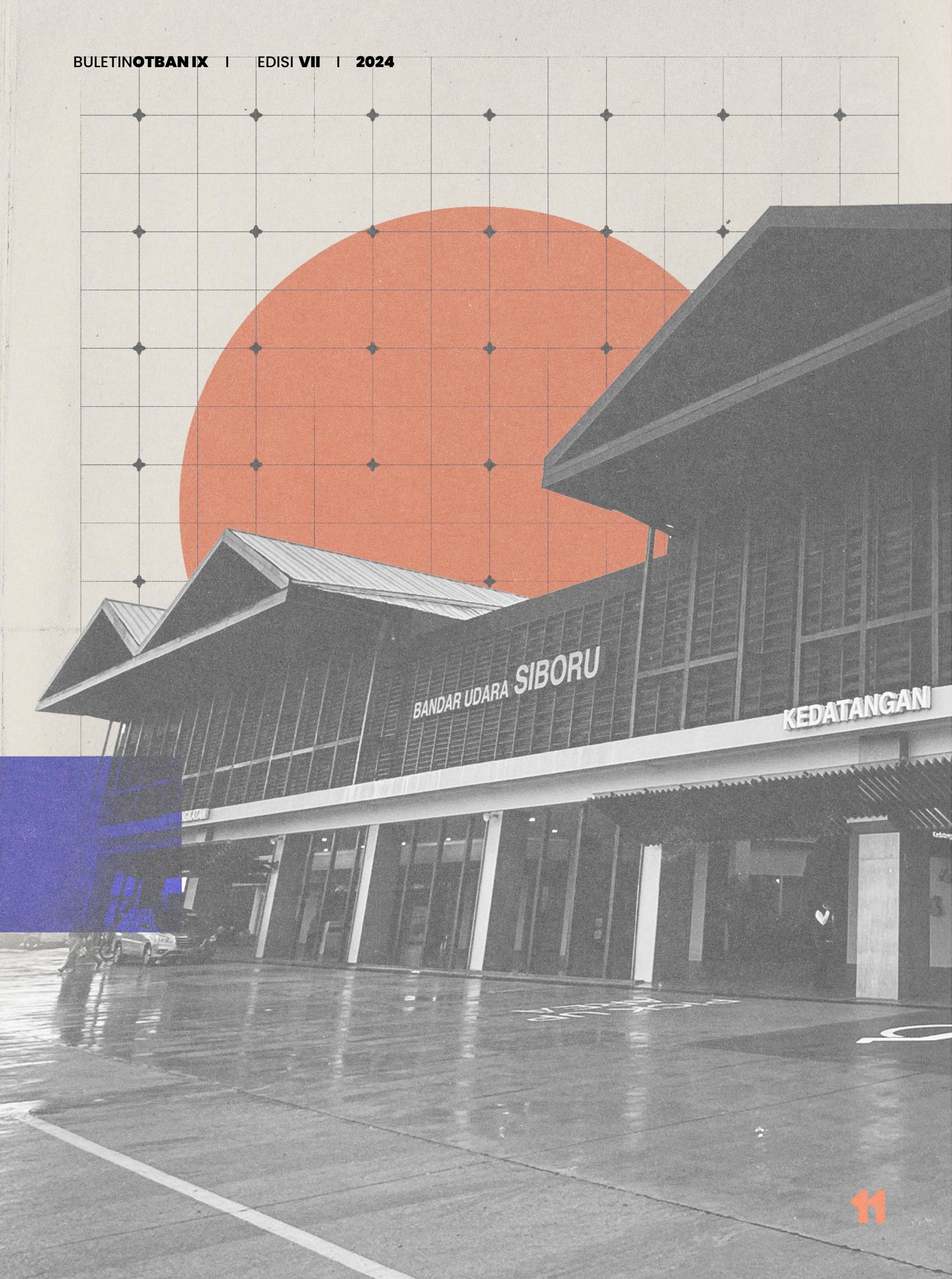


PERESMIAN BANDAR UDARA SIBORU - FAKFAK OLEH PRESIDEN JOKO WIDODO

Langkah Strategis
Untuk Pengembangan Papua Barat

Oleh M. Rymizard Ramadhani, A.Md





FKQ

Pada Kamis, 23 November 2023, Presiden Joko Widodo secara resmi meresmikan Bandar Udara Siboru di Kabupaten Fakfak, Papua Barat. Bandara Siboru diharapkan dapat menjadi jembatan udara yang menghubungkan Fakfak dengan daerah-daerah lain seperti Timika, Kaimana, Sorong, dan daerah terpencil lainnya di Papua.

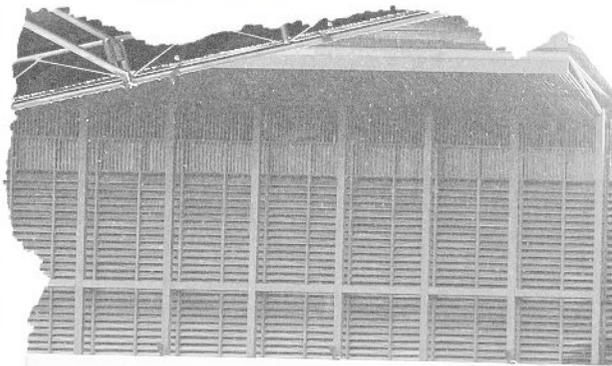
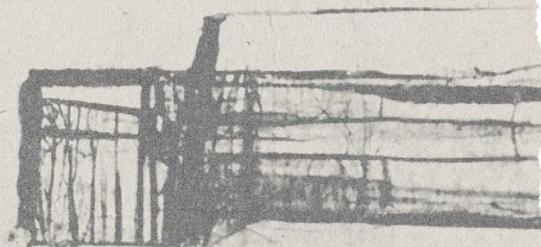
Dalam sambutannya, Presiden Jokowi menekankan pentingnya pemanfaatan bandara ini oleh pemerintah daerah dan masyarakat untuk memperkenalkan potensi dan destinasi wisata yang ada di Papua Barat. Dengan berkembangnya ekonomi dan infrastruktur transportasi yang semakin baik, diharapkan kunjungan wisatawan ke daerah Papua dapat meningkat.

Proyek pembangunan Bandara Siboru dimulai pada tahun 2020 hingga 2023, dengan panjang runway 1.600 meter x 30 meter yang dapat dilalui pesawat ATR 72 dan sejenisnya. Bandara ini memiliki luas terminal 4.600 m² yang mampu menampung hingga 153.945 penumpang per tahun.

Selain Bandara Siboru, Bandara Nabire Baru juga dibangun pada periode yang sama, mulai tahun 2020 hingga 2022. Bandara ini memiliki fasilitas yang serupa dengan Bandara Siboru, dengan luas terminal 6.320 m² yang dapat menampung hingga 289.700 penumpang per tahun.

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi menjelaskan bahwa desain kedua bandara ini mengusung konsep kearifan lokal dengan sentuhan modern. Bandara Siboru mengambil inspirasi dari konsep “Satu Tungku Tiga Batu” yang mencerminkan kehidupan rukun masyarakat Kabupaten Fak Fak, sementara Bandara Nabire Baru memiliki desain yang mengadaptasi konsep rumah adat suku Arfak.

Dengan diresmikannya Bandara Siboru dan Bandara Nabire Baru, diharapkan wilayah Papua Barat semakin berkembang dan menjadi tujuan wisata yang menarik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara.

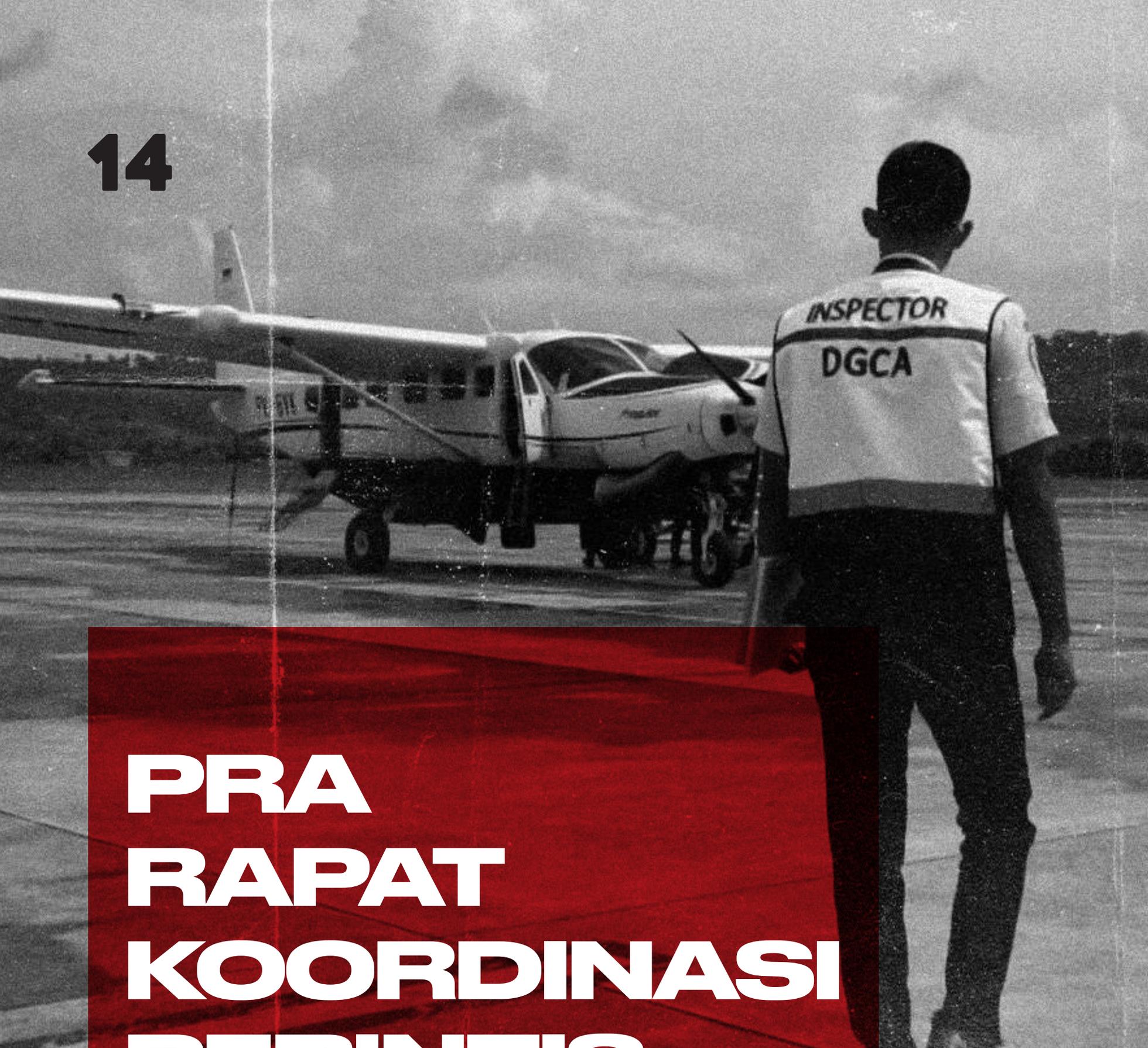


153.945
PAX/YEAR

Runway: ***1.600 x 30 M***



14



PRA RAPAT KOORDINASI PERINTIS TA 2025

Oleh Oke Apriyanto, S.T

Wilayah Indonesia bagian timur khususnya Papua mendapatkan perhatian khusus dalam beberapa tahun belakangan ini. Pemerintah melalui Kementerian Perhubungan dalam hal ini Direktorat Jenderal Perhubungan Udara terus mendorong pembangunan Bandara-bandara di wilayah Papua sebagai bentuk kehadiran Pemerintah dalam membangun konektivitas antar daerah terutama daerah 3TP (tertinggal, terpencil, terluar, dan pelosok).

Melalui Rapat Pra Rakortis T.A 2025 yang mengambil tema "Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal Melalui Angkutan Udara Perintis Penumpang dan Cargo" yang bertujuan untuk membangun kolaborasi bersama instansi dan stakeholder terkait guna menyelaraskan pemikiran dalam usaha membangun ekonomi lokal melalui angkutan udara perintis.

Acara Pra Rapat Koordinasi Angkutan Udara Perintis T.A 2025 yang dilaksanakan di Manokwari, dihadiri oleh perwakilan dari masing-masing Kantor UPBU yang ada di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX, turut hadir Kepala Kantor Dinas Perhubungan Provinsi Papua Barat, Kepala Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Pegunungan Arfak, Kepala Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Maybrat. Acara Pra Rakortis ini dibuka langsung oleh kepala kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX Sigit Pramono, S.SiT., M.M dalam kesempatan ini beliau



menyampaikan pentingnya diadakan Pra Rapat Koordinasi Angkutan Udara Perintis ini guna menampung ide/gagasan ataupun masukan-masukan apa saja yang diperlukan untuk perkembangan transportasi udara khususnya angkutan udara perintis di wilayah Papua dan Papua Barat pada saat kegiatan Rapat Koordinasi Angkutan Udara Perintis T.A 2025 nanti.

Setelah pembukaan kemudian acara kemudian dilanjutkan dengan pemaparan oleh masing-masing Koordinator Wilayah (Korwil) yang terdiri dari Korwil Manokwari, Korwil Sorong, dan Korwil Nabire. Pada sesi pertama kali ini acara dipandu oleh moderator yakni Lucas Lodang selaku Asisten Inspektur Angkutan Udara Terampil dan Ronny Syah Putra selaku Pengawas Angkutan Udara.

“Rapat ini penting diadakan guna menampung ide, gagasan ataupun masukan-masukan apa saja yang diperlukan untuk perkembangan transportasi udara khususnya, Angkutan Udara Perintis di wilayah Papua, Papua Barat dan Papua Barat Daya pada saat kegiatan Rapat Koordinasi Angkutan Udara Perintis T.A 2025 nanti.

- Sigit Pramono



**TOTAL
97%
PADA
REALISASI
PENUMPANG
PADA
ANGKUTAN
UDARA
PERINTIS TA
2023**

Korwil Manokwari yang diwakili oleh Bapak Viktor selaku PPK Perintis Koordinator Wilayah Manokwari menyampaikan pemaparannya sebagaimana wilayah manokwari dengan Realisasi Penerbangan Angkutan Udara Perintis T.A 2023 diantaranya :

RUTE	FREK/ WEEK
MANOKWARI - KEBAR	2X/WEEK
MANOKWARI-MERDEY	2X/WEEK
MANOKWARI - NUMFOR	2X/WEEK
BIAK - NUMFOR	2X/WEEK
MANOKWARI - KAMBUAYA	2X/WEEK
MANOKWARI - BABO	2X/WEEK
MANOKWARI - ANGGI	1X/WEEK
MANOKWARI - BINTUNI	2X/WEEK
MANOKWARI - WASIOR	2X/WEEK
MANOKWARI - TEMINABUAN	1X/WEEK
KEBAR - AYAWASI	1X/WEEK*

**Rute Baru dimana Rencana Penerbangan Angkutan Udara Perintis dan Realisasi Penerbangan sesuai dengan target yaitu 100%.*

REALISASI PENUMPANG ANGKUTAN UDARA PERINTIS T.A 2023

RUTE	TARGET	REALISASI
Manokwari - Kebar	100%	63%
Kebar - Manokwari	100%	90%
Manokwari - Merdey	100%	53%
Merdey - Manokwari	100%	59%
Manokwari - Numfor	100%	38%
Numfor - Manokwari	100%	52%
Biak - Numfor	100%	70%
Numfor - Biak	100%	94%
Manokwari - Kambuaya	100%	72%
Kambuaya - Manokwari	100%	89%
Manokwari - Babo	100%	77%
Babo - Manokwari	100%	87%
Manokwari - Anggi	100%	9%
Anggi - Manokwari	100%	22%
Merdey - Bintuni	100%	42%
Bintuni - Merdey	100%	37%
Kebar - Ayawasi	100%	33%
Ayawasi - Kebar	100%	38%
Manokwari - Wasior	100%	92%
Wasior - Manokwari	100%	88%
Manokwari - Teminabuan	100%	97%
Teminabuan - Manokwari	100%	97%

“Rencana penerbangan Angkutan Udara Perintis T.A 2024 sampai dengan bulan Februari masih pada kisaran 12% s/d 14% dari 100% target yang ditetapkan.”



USULAN KEGIATAN SUBSIDI ANGKUTAN UDARA PERINTIS PENUMPANG & KARGO TA 2025 KORWIL MANOKWARI

PENUMPANG

RUTE	FREK	KET
Manokwari - Kebar	2X/Week	Rute Existing
Manokwari - Merdey	2X/Week	Rute Existing
Manokwari - Numfor	2X/Week	Rute Existing
Biak - Numfor	4X/Week	Rute Existing
Manokwari - Kambuaya	4X/Week	Rute Existing
Manokwari - Babo	4X/Week	Rute Existing
Manokwari - Anggi	1X/Week	Rute Existing
Kebar - Ayawasi	4X/Week	Rute Dihapus
Manokwari - Waisor	4X/Week	Rute Existing
Manokwari - Teminabuan	4X/Week	Rute Existing
Manokwari - Bintuni	4X/Week	Rute Existing
Manokwari - Ayawasi	4X/Week	Rute Existing
Numfor - Ransiki	1X/Week	Rute Dihapus
Waisor - Kaimana	1X/Week	Rute Baru
Babo - Kaimana	1X/Week	Rute Baru
Bintuni - Kambuaya	1X/Week	Rute Baru
Kambuaya - Siboru	1X/Week	Rute Baru

CARGO

RUTE	FREK	KET
Manokwari - Anggi	2X/Week	Rute Existing
Manokwari - Kebar	2X/Week	Rute Existing



Kemudian dilanjutkan dengan Bapak Moses selaku PPK Perintis Koordinator Wilayah Sorong menyampaikan pemaparannya dimana wilayah Sorong sendiri, untuk kegiatan Subsidi Angkutan Udara perintis T.A 2023 dimana realisasi penerbangan dari bulan Januari s/d desember 2023 mencapai 100%. Sedangkan untuk realisasi penumpang dari bulan januari s/d desember 2023 mencapai 99%.

RUTE	FREK/ WEEK
SORONG - AYAWASI	1X/WEEK
SORONG - INANWATAN	2X/WEEK
SORONG - TEMINABUAN	2X/WEEK
SORONG - KABARE	2X/WEEK
MARINDA - KABARE	2X/WEEK
TEMINABUAN - INANWATAN	1X/WEEK

Sedangkan untuk realisasi penerbangan Tahun 2024 sampai dengan bulan Februari hampir semua rute mencapai 100%, hanya rute Sorong – Inanwatan saja yang mencapai 96%. Untuk realisasi penumpang sendiri sampai dengan bulan Februari 2024 dimana yang terendah rute Sorong – Ayawasi dengan presentase 33% dan yang tertinggi rute Kabare – Sorong dengan presentase 97%.



USULAN KEGIATAN SUBSIDI ANGKUTAN UDARA PERINTIS PENUMPANG & KARGO TA 2025 KORWIL SORONG

PENUMPANG

RUTE	FREK	KET
Sorong - Ayawasi	2X/Week	Rute Existing
Sorong - Inanwatan	3X/Week	Rute Existing
Sorong - Teminabuan	3X/Week	Rute Existing
Sorong - Kabare	3X/Week	Rute Existing
Marinda - Kabare	3X/Week	Rute Existing
Teminabuan - Inanwatan	2X/Week	Rute Existing
Sorong - Kabare	1X/Week	Rute Existing

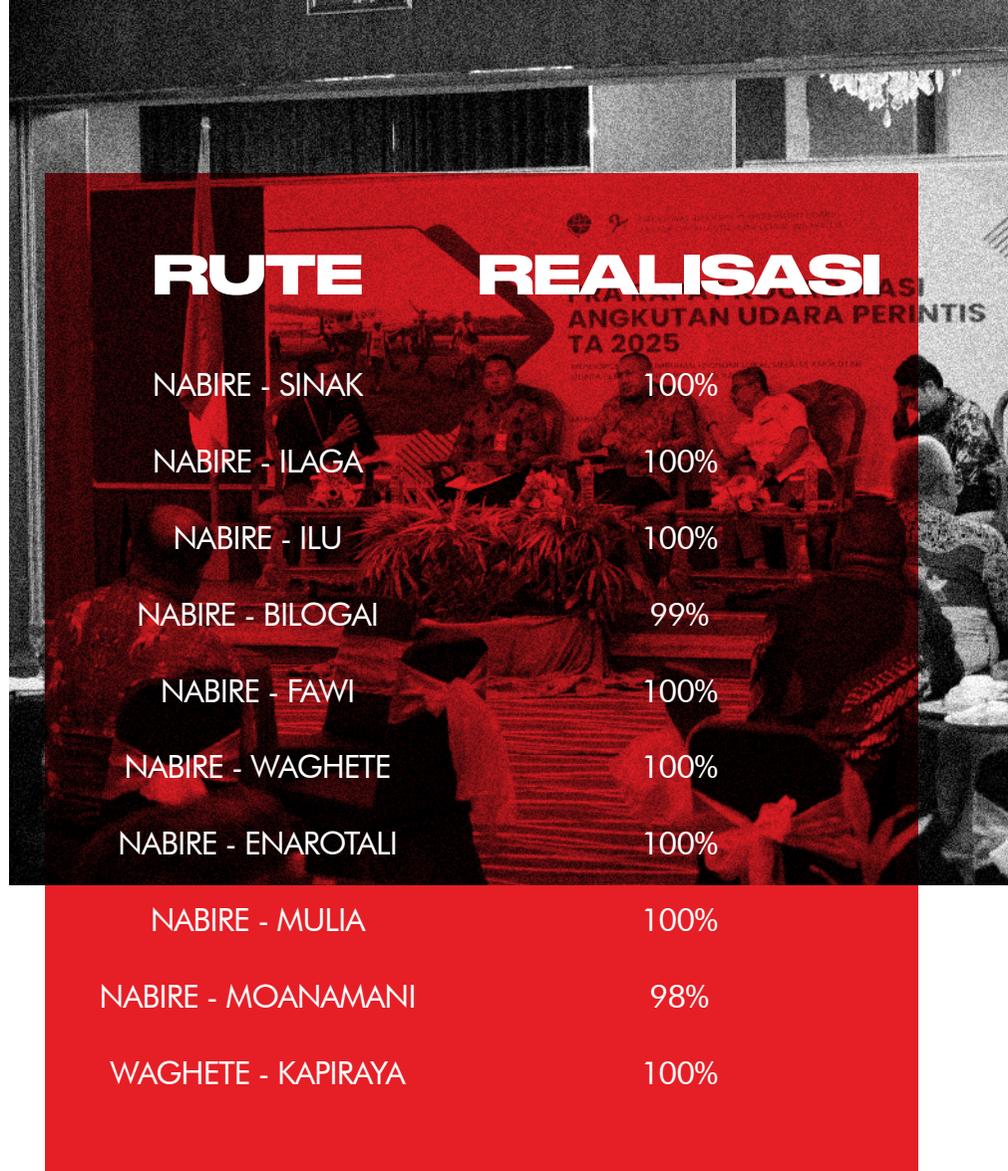
DENGAN RINCIAN BIAYA RP. 17.289.165.000,- (INCL PPN 11%).

CARGO

RUTE	FREK	KET
Sorong - Inanwatan	2X/Week	

DENGAN RINCIAN BIAYA : 9.438.514.000,- (INCL PPN 11%).

Selanjutnya Bapak Wahyudi selaku PPK Perintis Koordinator Wilayah Nabire menyampaikan pemaparannya dimana untuk wilayah Nabire sendiri Realisasi Penerbangan dan Daya Serap sampai dengan bulan Desember 2023 adalah :



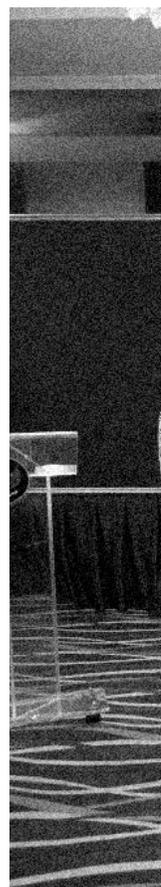
Jika dilihat dari presentase data penumpang subsidi angkutan udara perintis Tahun 2023 berdasarkan profesi atau pekerjaan yaitu 20% penumpang yang bekerja di bidang swasta, 40% – 60% pelajar, 80% ASN/TNI/POLRI. Sedangkan untuk subsidi angkutan udara perintis berdasarkan tujuan perjalanan kebanyakan untuk keperluan pekerjaan kemudian pendidikan, dll.

Namun dalam pelaksanaan kegiatan penerbangan subsidi angkutan udara perintis di wilayah Korwil Nabire juga tidak sepenuhnya berjalan dengan lancar dikarenakan ada beberapa faktor kendala atau permasalahan yang dihadapi diantaranya adalah :

1. Cancel dikarekanan situasi keamanan.
2. Kapisitas penumpang kurang karena penumpang takut ke daerah tujuan dan membatalkan tiket.
3. Letak geografis dan mobilitas penduduk yang kurang di rute waghete – kapiroya.
4. Lapter Fawi dan Kapiroya (milik pemda) hampir semua sudah pernah di verifikasi oleh Otban X, akan tetapi belum mempunyai SBU/RBU.

Rute Penerbangan Angkutan Udara Perintis Korwil Nabire Tahun 2024 diantaranya :

RUTE	FREK
NABIRE - MOENAMANI	2X/WEEK
NABIRE - BILORAI	3X/WEEK
NABIRE - FAWI	2X/WEEK
NABIRE - MULIA	3X/WEEK
NABIRE - ILU	2X/WEEK
NABIRE - ILAGA	3X/WEEK
NABIRE - ENAROTALI	3X/WEEK
NABIRE - SINAK	2X/WEEK
NABIRE - KAPIRAYA	1X/WEEK
WAGHETE - WAGHETE	1X/WEEK
NABIRE - BEOGA	1X/WEEK
NABIRE - WASIOR	1X/WEEK
NABIRE - DAGAI	1X/WEEK
NABIRE - UTAROM	1X/WEEK
NABIRE - POGAPA	1XWEEK

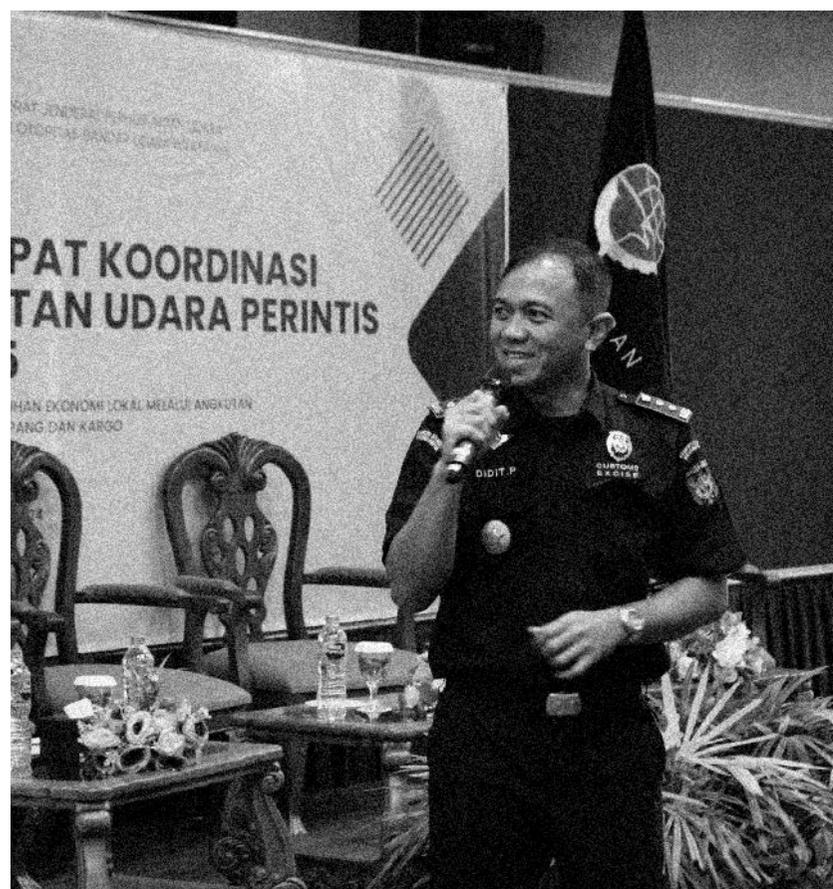




Dalam kesempatan kali ini turut hadir juga melalui zoom meeting yakni Bapak Apip E. Cahyadi selaku GM. Angkasa Pura 1.

Kemudian acara dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, dalam sesi tanya jawab ini peserta terlihat sangat antusias dengan adanya beberapa pertanyaan, saran ataupun masukan serta usulan dari beberapa perwakilan masing-masing UPT yang ada di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX dan juga instansi daerah.

Pemaparan selanjutnya oleh Bapak Didit Kepala Bea Cukai Manokwari terkait Marine Product. Sesi kedua ini dipandu oleh Tri Yuli Titi Susanti selaku Inspektur Angkutan Udara. Dalam kesempatan ini Didit menyampaikan bahwa papua barat memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah, namun sayangnya belum dikelola dengan baik oleh pemerintah maupun instansi terkait lainnya. bahkan didit menyampaikan bahwa hasil alam di provinsi papua barat ini jika dapat dikelola dengan baik, bisa juga diekspor keluar negeri. Namun semua itu diperlukan adanya kerjasama Pemerintah Daerah dengan beberapa instansi terkait guna membangun sarana dan prasarana lainnya guna mendukung proses pengolahan hasil alam tersebut.



Pada sesi penutup kali ini yang dipandu oleh moderator Dayana Nur Umela selaku Inspektur Angkutan Udara Ahli Pertama dengan narasumber Bapak Abdul Haris selaku Kasubdit Angkutan Udara Niaga Tidak Berjadwal. Dalam kesempatannya kali ini beliau berharap para peserta yang hadir pada acara Pra Rakortis ini dapat bertanya atau memberi masukan sebanyak-banyaknya guna memberikan informasi apa saja yang dibutuhkan teman-teman di daerah terkait pelayanan Angkutan Udara Perintis. Sehingga ketika pada saat Rapat Koordinasi Angkutan Udara Perintis nanti bisa disampaikan usulan-usulan yang disampaikan oleh teman-teman hari ini menjadi perhatian agar pelayan angkutan udara perintis kedepannya di wilayah Papua Bara, Papua Barat Daya, dan Papua bisa lebih baik lagi.

Di Akhir sesi Abdul Haris menyampaikan jika memang volume penumpang lebih rendah daripada volume kargo, kenapa tidak kita coba kegiatan pelayanan angkutan udara perintis ini fokus kepada kargo, namun semua itu tentunya juga akan kita koordinasikan lagi bersama dengan pemerintah daerah dan pihak-pihak terkait lainnya.



RAPAT PENGUMPULAN DATA & INFORMASI

AIRSTRIP

DI WILAYAH PAPUA

Oleh Teuku Muhammad Rizkar

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM. 41 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara dan KP. 143 Tahun 2015 tentang Verifikasi Operasional Bandar Udara Untuk Angkutan Udara Perintis.

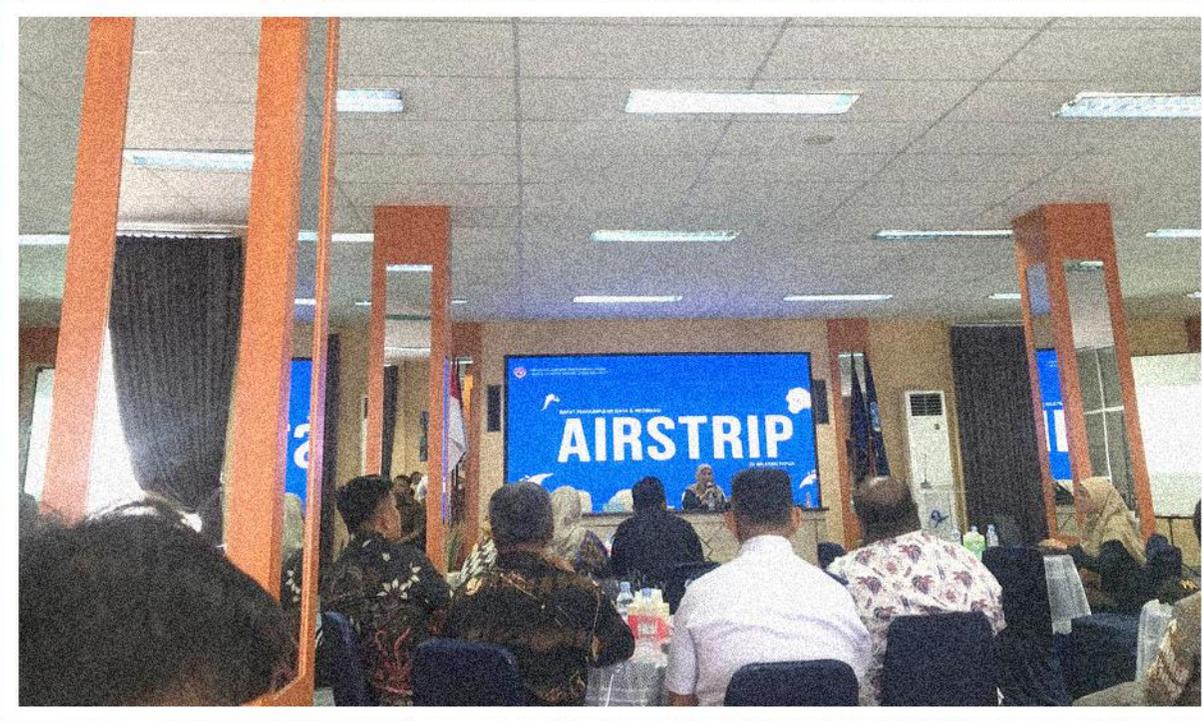
Kamis, 07 Maret 2024 Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX, Bapak Sigit Pramono, S.SiT., M.M. membuka acara Rapat Pengumpulan Data dan Informasi Airstrip di Wilayah Papua Barat. Acara ini dihadiri dari beberapa wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX Manokwari, dengan narasumber langsung dari Inspektur Bandar Udara dari Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX Manokwari yaitu, Pak Erwin Nugroho dan dari pihak Bagian Perencanaan yaitu Ibu Nur Waluyaningsih, S.PD & Ibu Malusti, SE., M.Si. Kegiatan diselenggarakan oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX berlokasi di Ruang Rapat Lantai 1 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX Manokwari.

Kegiatan dimulai dengan Pemaparan pengertian tentang Airstrip dan jumlah Bandar Udara dan Airstrip yang ada di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX Manokwari dari para narasumber yang berlangsung selama ± 30 menit yang dilanjutkan sesi tanya jawab antar peserta dan para narasumber.

Kegiatan ini bertujuan agar peserta semua bisa mengetahui jumlah Bandar Udara & Airstrip yang berada di Wilker Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX Manokwari, terdapat 1 Bandar Udara di bawah naungan Angkasa Pura 1, 15 Unit Penyelenggara Bandar Udara, 2 Satuan Pelayanan, dan 21 Airstrip, sesuai dengan Data Bandar Udara Tahap Rencana di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX Manokwari yang tertera di KM 166 Tahun 2019.

Dari 21 Airstrip yang ada di Wilker Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX Manokwari ada 9 Airstrip yang masih aktif dan masih digunakan oleh Pemerintah Daerah guna alat transportasi para penduduk setempat, dan ada 12 Airstrip yang tidak aktif. Untuk 9 Airstrip yang masih aktif hanya ada 2 Airstrip yang sudah di verifikasi dan 7 lainnya belum melakukan verifikasi.

Dengan adanya kegiatan Rapat Pengumpulan Data dan Informasi Airstrip di wilayah Papua Barat, para peserta dari setiap wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX Manokwari dapat mengetahui Airstrip yang ada di wilayah Papua Barat.



RAPAT EVALUASI HASIL PENGAWASAN TAHUN 2023

Oleh Hilmi Naufal, A.Md

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX Manokwari telah menyelenggarakan Rapat Evaluasi Hasil Pengawasan untuk tahun 2023. Rapat yang berlangsung pada tanggal 6 Maret 2024 di Hotel Aston Niu Manokwari ini mengundang perwakilan dari berbagai bandara yang berada di wilayah kerja Otoritas Bandar Udara Wilayah IX, serta sejumlah stakeholder yang terlibat dalam penyelenggaraan jasa penerbangan. Kegiatan ini mencakup berbagai agenda penting, antara lain evaluasi terhadap program kerja yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2023, peninjauan hasil temuan-temuan pengawasan yang dilakukan selama periode tersebut, serta penilaian tingkat kepatuhan terhadap standar regulasi yang berlaku di sektor penerbangan.

Rapat ini memiliki tujuan strategis untuk memperkuat koordinasi antara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX Manokwari dengan bandara-bandara yang berada di bawah pengawasannya, serta stakeholder penyelenggara jasa penerbangan. Diharapkan melalui sinergi yang lebih erat, semua pihak dapat bekerja sama secara optimal untuk memenuhi dan melampaui standar yang ditetapkan, baik untuk tahun 2023 maupun tahun-tahun mendatang. Lebih jauh lagi, rapat ini juga memberikan ruang bagi setiap pihak untuk membahas tantangan yang dihadapi serta solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja di sektor penerbangan.

Selain itu, kegiatan ini juga menjadi momentum penting untuk mempererat hubungan antar instansi terkait, sehingga tercipta komunikasi yang lebih baik antara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX Manokwari dengan bandara dan stakeholder. Dengan adanya komunikasi yang lebih efektif, diharapkan dapat mempermudah proses koordinasi dan pengawasan, serta mempercepat penyelesaian masalah yang mungkin timbul.

Dengan diselenggarakannya Rapat Evaluasi Hasil Pengawasan ini, diharapkan program-program kerja yang dijalankan oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX Manokwari,

bersama dengan bandara-bandara dan stakeholder penyelenggara jasa penerbangan, dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Hal ini juga diharapkan dapat menciptakan penerbangan yang lebih selamat, aman, dan nyaman bagi seluruh pengguna jasa penerbangan, serta meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh setiap pihak yang terlibat. Dengan demikian, penyelenggaraan penerbangan di wilayah kerja Otoritas Bandar Udara Wilayah IX Manokwari dapat terus berkembang dan beradaptasi dengan tuntutan zaman, menjaga keselamatan, kenyamanan, serta kepuasan pengguna jasa penerbangan.







DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IX



+++

WEB CHECK-IN

“Lebih Nyaman Tanpa Antrian!”



Anda dapat menghemat waktu dan menghindari antrian check-in di Bandara. Pilih kursi anda dan siap-siap untuk terbang dengan nyaman.

Nikmati kenyamanan dan efisiensi dengan Web Check-In!



Web Check-In Sekarang!



Syarat-syarat dan Ketentuan Belaku Sesuai Maskapai :



POSKO ANGKUTAN LEBARAN TAHUN 2024

Oleh Daniel Petra Anugrah Taewa, S.Kom

**MUDIK
CERIA**
Penuh Makna



Angkutan Lebaran Tahun 2024 menjadi perhatian utama bagi masyarakat Indonesia, terutama menjelang hari raya Idul Fitri. Tradisi mudik atau pulang kampung untuk merayakan Lebaran bersama keluarga telah menjadi bagian penting dalam budaya masyarakat. Untuk mendukung mobilitas pemudik, berbagai moda transportasi seperti bus, kereta api, dan pesawat terbang dipersiapkan dengan baik. Selain itu, pemerintah juga berupaya meningkatkan infrastruktur jalan dan fasilitas transportasi agar arus mudik berjalan lancar dan aman.

Posko terpadu angkutan Lebaran tahun 2024 di Bandar Udara (Bandara) Rendani resmi dibuka, pada Rabu (3/4/2024). Bertempat di selasar terminal penumpang Bandara Rendani, apel pembukaan posko dipimpin Kepala Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Kelas II Rendani Manokwari Havandi Gusli Kabandara Rendani dan didampingi Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara (Otban) Wilayah IX Manokwari Sigit Pramono. Hadir juga perwakilan Basarnas Manokwari, BMKG Stasiun Rendani, Polsek Kawasan Bandara Rendani, KKP Kelas III Manokwari dan TNI AU.



2024 di Bandar Udara (Bandara) Rendani, beroperasi hingga Kamis, (18/4/2024), dengan waktu operasional tiap hari dimulai pukul 08.00 WIT sampai 16.00 WIT.

Angkutan Lebaran Tahun 2024 diberikan slogan (tagline) yakni “Mudik Ceria, Penuh Makna”.

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi meluncurkan langsung slogan ini ke masyarakat melalui Jumpa Pers “Persiapan dan Rencana Operasi Angkutan Lebaran Tahun 2024” di Jakarta, Minggu (17/3).

“Sesuai dengan slogan angkutan Lebaran yang diluncurkan tahun ini, yakni “Mudik Ceria, Penuh Makna”, dengan infrastruktur yang sudah terbangun serta adanya kerjasama antar kementerian/ lembaga, maka diharapkan akan terbangun mudik yang selamat, aman, dan nyaman sehingga tercapai pula mudik yang ceria dan penuh makna,” ujar Menhub.

Penumpang sudah mulai memadati area terminal Bandara Rendani meningkat sejak Tanggal 1 April (2024). lonjakan penumpang pada hari Selasa (2/4/2024) dengan total penumpang 1.500 orang, dengan rincian 800 penumpang berangkat dari Bandara Rendani dan 600 penumpang datang. Rata-rata terdapat empat sampai lima penerbangan di Bandara Rendani, dengan pesawat berbadan lebar atau Boeing yang beroperasi yakni Lion Air dan Batik Air.

Dari data trafik yang diambil pada Angkutan Lebaran Tahun 2024, mengalami penurunan dibandingkan pada Tahun 2023 yang lalu, dalam data trafik angkutan udara, yang mencakup penurunan jumlah pesawat sekitar 2,31%, penumpang sebesar 8,39%, dan kargo sebesar 27,22 %. Meskipun terjadinya penurunan, tetap menekankan pentingnya peran bandara dalam mendukung pertumbuhan ekonomi regional.

Penurunan signifikan juga terdapat pada jumlah penumpang yang datang dan keluar selama Lebaran 2024, dimana hanya 7.819 penumpang yang tiba, sementara sekitar 10.981 lebih memilih untuk meninggalkan Manokwari, baik untuk mudik maupun tujuan wisata.



INSPECTOR TRAINING SYSTEM

INITIAL COMPLIANCE & ENFORCEMENT

(FCN 5001)



Terbang Lebih Aman!

Oleh M. Raihansyah Z. W., A.Md

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM. 41 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara, salah satu tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Kantor Otoritas Bandar Udara adalah melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan di bidang angkutan udara, kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara di bandar udara.

Senin (13/5/2024) Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX, Bapak Sigit Pramono, S.SiT., M.M. membuka acara *Training Initial Compliance and Enforcement (FCN5001)*. Acara ini diikuti oleh 20 peserta dari bidang *Airworthiness* dan *Operation* dari berbagai Kantor Otoritas Bandar Udara yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Berlangsung dari tanggal 13 sampai dengan 17 Mei 2024, dan diselenggarakan oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX yang berlokasi di Swissbell Hotel - Manokwari.

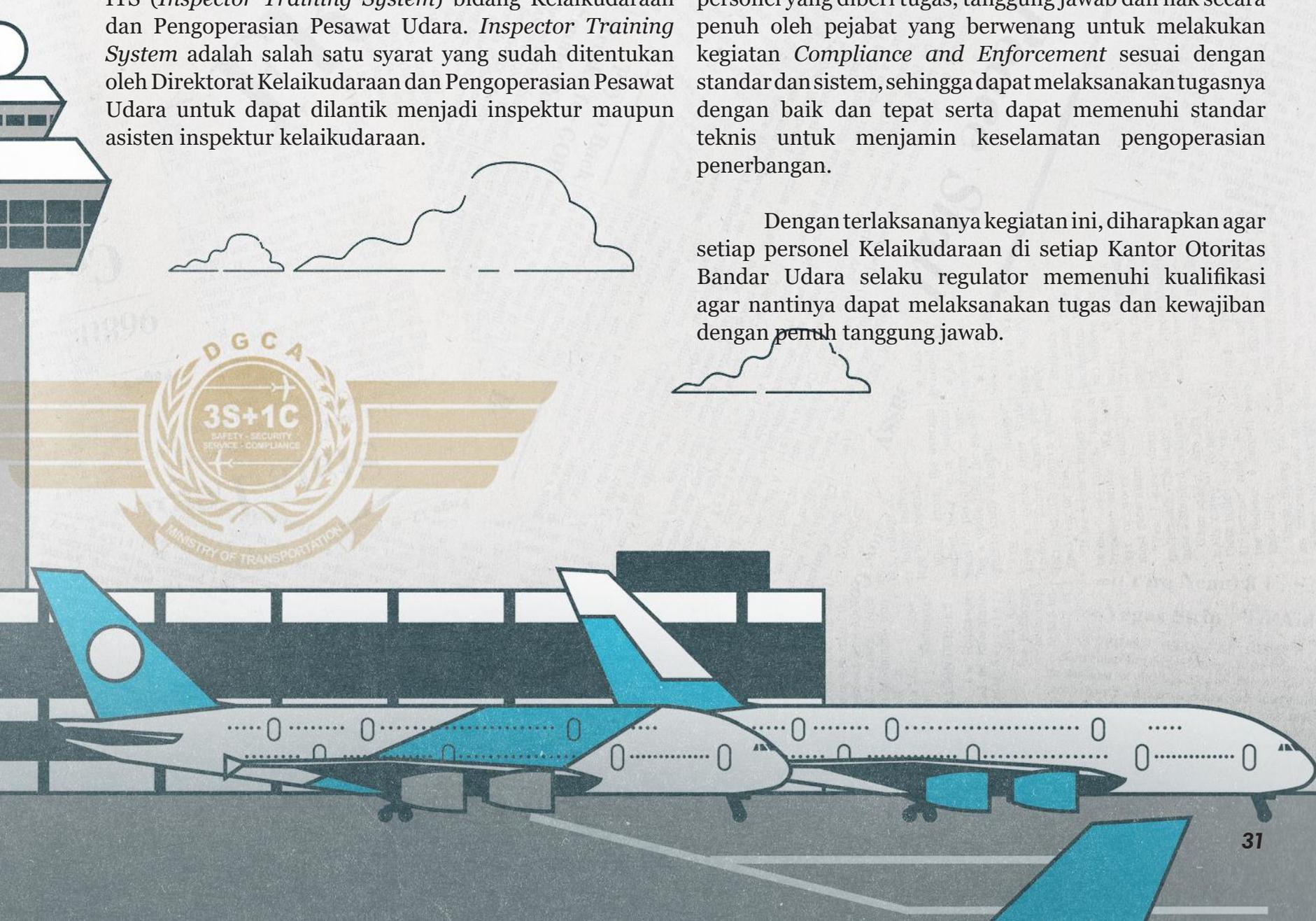
Dengan diadakannya kegiatan *Initial Compliance and Enforcement* ini menandakan keseriusan Bapak Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX dalam mendukung penuh segala kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kompetensi para pegawai Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX. Ini merupakan kali ketiga Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX mengadakan kegiatan ITS (*Inspector Training System*) bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara. *Inspector Training System* adalah salah satu syarat yang sudah ditentukan oleh Direktorat Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara untuk dapat dilantik menjadi inspektur maupun asisten inspektur kelaikudaraan.

Narasumber untuk kegiatan *Initial Compliance and Enforcement* Tahun 2024 berasal dari Direktorat Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara atas nama Bapak Mustain S.T., MSi.

Pada pelaksanaannya, kegiatan *Initial Compliance and Enforcement (FCN5001)* ini membahas tentang alur dari penegakan dan kepatuhan suatu organisasi atau individu di bidang penerbangan terhadap regulasi yang berlaku. Kegiatan ini diisi dengan berbagai materi yang membahas tentang *Compliance and Enforcement* serta *progress test and final test*. Pada hari pertama, Narasumber menyampaikan materi tentang *ICAO Regulatory Requirement and Progress Test*. Pada hari kedua membahas materi tentang *RSI General Concept dan National Laws Regulation* serta melaksanakan *Progress Test*. Lalu pada hari ketiga diisi oleh *Review National Laws Regulation*, Pembinaan dan Pengawasan Penerbangan serta Tindakan Hukum di Bidang Penerbangan. Penerapan Teknik Investigasi dalam Pengawasan, Proses Sanksi Administratif serta *Progress test*. Pada hari terakhir melakukan review materi yang dilanjutkan dengan *Final Test*.

Sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini agar setiap personel bidang kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara di Kantor Otoritas Bandar Udara selaku personel yang diberi tugas, tanggung jawab dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan *Compliance and Enforcement* sesuai dengan standar dan sistem, sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan tepat serta dapat memenuhi standar teknis untuk menjamin keselamatan pengoperasian penerbangan.

Dengan terlaksananya kegiatan ini, diharapkan agar setiap personel Kelaikudaraan di setiap Kantor Otoritas Bandar Udara selaku regulator memenuhi kualifikasi agar nantinya dapat melaksanakan tugas dan kewajiban dengan penuh tanggung jawab.



DEDIKASI

TANPA BATAS

RATIH SETYANINGSIH

MENGABDI

DI KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IX

DENGAN SEMANGAT

KARTINI

Ratih Setyaningsih, seorang perempuan yang penuh dedikasi, memiliki perjalanan karir yang menarik di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX. Panutannya dalam hidup adalah kedua orang tuanya dan juga R.A. Kartini, sosok pahlawan yang memperjuangkan emansipasi wanita, yang menurut Ratih, menginspirasi perempuan untuk terus maju dan tidak terkungkung oleh keterbatasan.

Perjalanan karir Ratih dimulai sebagai seorang Inspektur Kelaikudaraan dari tahun 2015 hingga 2019, sebuah posisi yang menuntut tanggung jawab tinggi untuk memastikan pesawat memenuhi standar keselamatan. Namun, di awal tahun 2020, ia diberi amanah baru yang lebih berfokus pada pengelolaan administrasi kepegawaian dan keuangan.

Hal lain yang paling dinikmati Ratih dari pekerjaannya adalah bisa membantu dan bermanfaat bagi orang lain. Mengelola data kepegawaian dan mendukung operasional kantor menjadi tugas yang ia jalani setiap hari dengan ikhlas dan sepenuh hati. Meskipun tantangan tersebut tidak mudah, dia menghadapinya dengan penuh ketekunan dan disiplin, selalu berusaha menyelesaikan segala tugas tepat waktu dan tentunya tertib administrasi. Ratih merasa bangga bisa menjadi seorang pegawai yang mampu melakukan berbagai tugas sekaligus, bisa membantu teman-teman untuk maju dan berkembang.

Ketika mulai lelah dan jenuh dengan rutinitas pekerjaan, ibu dua anak ini menemukan pelipur lara yaitu berkumpul bersama keluarga di rumah dan sesekali liburan bersama keluarga ke luar kota. Bagi Ratih, moment saat libur adalah hari yang ditunggu karena dia bisa memberikan semua waktu dan perhatian untuk keluarga tercinta. Selain itu, liburan juga adalah cara terbaiknya untuk memperbaiki keseimbangan hidup dan saat kembali bekerja nanti bisa lebih semangat dan dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Sebagai seseorang yang dibesarkan di Manokwari, Ratih sangat senang bisa membantu memajukan Tanah Papua. Bagi generasi mendatang, Ratih memiliki pesan yang penuh inspirasi: “Jangan pernah khawatir dengan masa depanmu, *walk to the track* saja, nikmati anak tangganya satu persatu dan jangan pernah merasa tertinggal. Lihat setiap kesempatan sebagai jalan untuk berkembang. Semua itu tergantung dari diri kita sendiri, ibadah kita, usaha kita dan restu orang tua”.





**TRAINING PENGOPERASIAN
PERALATAN NAVIGASI**
ALAT UKUR HANDHELD 1 GHZ TESTER UNIT MER

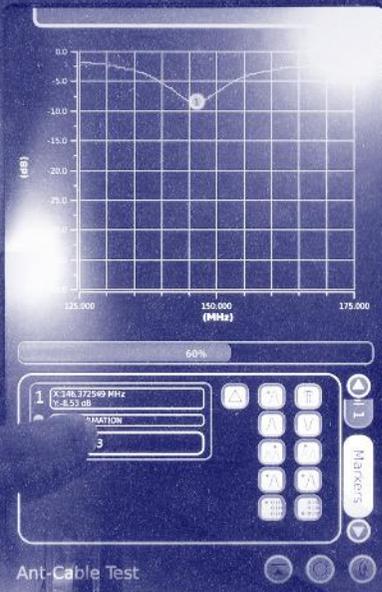
TRAINING PENGOPERASIAN PERALATAN NAVIGASI PENERBANGAN



OPERASIAN DAN NAVIGASI PENERBANGAN

HANDHELD 1 GHZ TESTER UNIT MERK VIAVI TYPE 3550 R

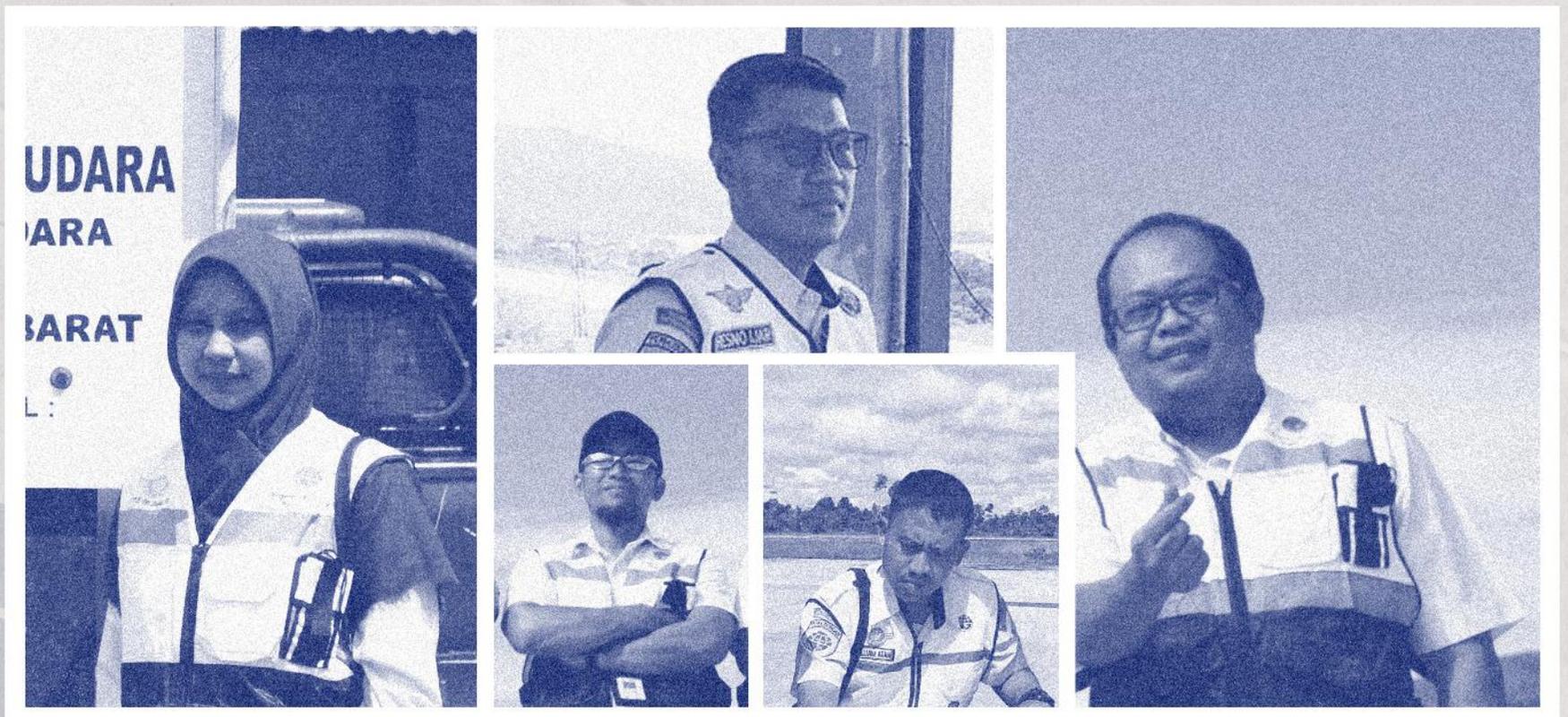
Manokwari, 20 s.d 22 Mei 2024



ALAT UKUR HANDHELD 1 GHZ TESTER UNIT MERK VIAVI TYPE 3550 R

Halo, Inspektur!

Oleh Wahyu Tejo Prabowo, A.Md



Tri Yuli Susanti merupakan seorang Inspektur Angkutan udara di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX, pekerjaannya bukan sekedar mengawasi regulasi terkait tarif dan memastikan ketepatan waktu penerbangan. Ia adalah sosok yang berdiri di garis depan pelayanan, menangani berbagai isu penerbangan, termasuk tantangan besar dalam memastikan maskapai penerbangan perintis berjalan sesuai aturan dan memberikan pelayanan yang adil bagi masyarakat.

Seiring waktu, tantangan demi tantangan datang menghampirinya. Tak jarang ia harus menghadapi kondisi sulit di daerah yang sering kali rawan dan terisolasi, di mana ketersediaan transportasi udara adalah jendela harapan bagi banyak orang. Di tengah semua itu, Tri Yuli Susanti, atau yang biasa di sapa Mbak Yuli, pernah mengalami hal pahit; suatu kali, seorang penumpang yang tak sabar karena keterlambatan pesawat meluapkan kekesalannya langsung padanya. Namun, ia hanya tersenyum, karena baginya, “Setiap kepahitan pasti ada kebaikan yang mengikuti.” Pengalaman ini tidak membuatnya gentar, justru mengajarkannya ketangguhan.

Sebagai seorang ibu dan perempuan karier, Tri Yuli Susanti tahu bagaimana menjaga keseimbangan hidup. Saat penat usai bekerja, ia menemukan terapi sederhana: bermain bersama anaknya. “Main bersama anak itu cara saya *recharge*,” ujarnya sambil tersenyum. Setiap momen berharga bersama buah hati seolah menghapus letihnya menghadapi kerasnya pekerjaan. Baginya, pekerjaan ini memang tak selalu mudah, tapi penuh tantangan yang memuaskan.

Tri Yuli Susanti selalu membawa prinsip ber-syukur dalam perjalanan kariernya. Meskipun harus berpisah jauh dari *home base*, ia tetap menekankan, “Sebagai ASN, kita harus siap mengabdikan diri di mana pun, dan kapan pun.” Takdir membawanya ke Manokwari sejak 2015, sebuah tempat yang pada awalnya ia kira akan menyeramkan dan jauh dari peradaban. Namun, dalam hitungan bulan, ia menyadari bahwa tempat ini justru membawa banyak perubahan baik. Ia melihat wajah Papua yang kian berkembang dan masyarakat yang semakin terbuka.

Perjalanan karirnya menuju posisi Inspektur Angkutan Udara Ahli Pertama adalah sebuah proses panjang yang penuh perjuangan, dan akhirnya menjadi salah satu pencapaian terbesarnya. Sosok yang menginspirasi Tri Yuli Susanti adalah Dirjen Perhubungan Udara, Ibu Maria Endah Kristi. Dalam diri Ibu Maria, ia melihat kekuatan seorang perempuan yang berdedikasi dalam dunia penerbangan. Melalui pengalamannya, Tri Yuli Susanti ingin memberikan pesan bagi generasi muda: “Jalani setiap pekerjaan dengan hati. Jangan terlalu tinggi berekspektasi, tetapi lakukan semuanya dengan ikhlas dan berikan yang terbaik.”

Tri Yuli Susanti

Inspektur Angkutan Udara



Witrianto, seorang Inspektur Bandar Udara, memulai setiap harinya dengan penuh ketenangan dan keyakinan, mengambil inspirasi dari Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi teladan bagi hidupnya. Baginya, ketulusan dan kesabaran Sang Nabi adalah prinsip yang ia pegang erat dalam menjalankan tugas-tugasnya. Di tengah hiruk-pikuk operasional penerbangan, Witrianto bertanggung jawab untuk memastikan bandara-bandara di wilayah kerjanya beroperasi dengan aman, nyaman, dan selamat. Tugas ini, yang meliputi pengawasan dan pengendalian penuh terhadap berbagai aspek bandar udara, menuntut perhatian dan tanggung jawab besar.

Salah satu tantangan terbesar dalam perannya sebagai Inspektur Bandar Udara adalah memastikan semua bandara di wilayah PPapua Barat, Papua Barat Daya, dan Papua, memenuhi standar operasional yang ketat. Untuk menjaga keamanan ini, Witrianto selalu berkoordinasi instens dengan Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) di Wilayah Kerja (wilker) dan berbagai pihak terkait, agar setiap masalah operasional dapat segera diatasi. Dengan latar belakang wilayah yang luas dan penuh tantangan, kerja sama ini menjadi kunci keberhasilan dalam memastikan keselamatan penerbangan di setiap bandara.

Di sela-sela tekanan pekerjaannya, Witrianto menemukan kekuatan melalui sholat dan berserah diri kepada Allah SWT. Ibadah ini adalah sumber ketenangan yang membantunya untuk tetap fokus dan tidak mudah goyah. Baginya, yang paling ia nikmati dari pekerjaan ini adalah kesempatan untuk belajar hal baru setiap hari—terutama terkait kearifan lokal dan karakter masya-rakat yang unik di setiap wilayah. Melalui setiap kunjungannya, ia merasakan kekayaan budaya dan kearifan lokal yang membuat pekerjaannya lebih berarti.

Pencapaian terbesar Witrianto yakni mampu memberikan kontribusi nyata dengan solusi terhadap berbagai permasalahan di bandar udara yang ia awasi.

Hal tersebut merupakan kebanggaan tersendiri baginya, bahwa ia bisa menjadi bagian dari perbaikan sistem penerbangan di wilayah kerjanya. Meski jauh dari keluarga, terutama orang tua, ia tetap tabah dan menjalani semuanya dengan ikhlas. Papua adalah rumah kedua yang menantang untuk tumbuh dan belajar lebih banyak lagi.

Bagi Witrianto, ikhlas dan pantang menyerah adalah kunci sukses. Untuk generasi mendatang, ia berpesan, “Sholatlah, bekerjalah dengan ikhlas tanpa pamrih, dan jangan pernah berhenti belajar. Jangan ragu bertanya pada senior, karena perjalanan belajar tidak akan pernah berhenti.”

Kisah Witrianto adalah tentang pengabdian, ketulusan, dan kecintaan pada profesi yang ia jalani dengan sepenuh hati.



Witrianto
Inspektur Bandar Udara

Daniel Aries Adikrisna, seorang Inspektur Keamanan Penerbangan, adalah sosok yang memandang hidup dengan keyakinan dan optimisme yang kuat. Baginya, inspirasi terbesar berasal dari orang tuanya—bukan hanya karena pencapaian yang mereka miliki, melainkan karena dedikasi mereka dalam menjalani hidup dengan tulus dan penuh perjuangan. Orang tua, bagi Daniel adalah sumber kekuatan, pendorong dalam setiap langkah, dan alasan untuk tetap bangkit setelah jatuh. “Kebahagiaan terbesar saya adalah terlahir sebagai anak mereka,” katanya dengan penuh rasa bangga. Ia berharap, orang tuanya bisa merasakan kebanggaan yang sama terhadap dirinya.

Sebagai Inspektur Penerbangan, Daniel memiliki tanggung jawab besar untuk menjaga keamanan penerbangan. Ia berperan dalam mengawasi dan mengendalikan potensi ancaman yang bisa membahayakan transportasi udara. Bagi Daniel, tantangan terbesar bukan hanya berhadapan dengan ancaman fisik, tetapi juga dengan meningkatkan kesadaran masyarakat dan pengguna jasa penerbangan akan pentingnya menjaga keamanan bersama. Dengan tekun, ia memberikan pelatihan dan pemahaman kepada banyak orang, menggugah mereka untuk ikut berpartisipasi aktif dalam menjaga keselamatan di bandara.

Namun yang paling memuaskan bagi Daniel bukan hanya tugasnya yang berat, tetapi kebahagiaan yang ia rasakan saat melihat rekan-rekannya berkembang. Ia tak hanya fokus pada pengawasan, tapi juga membimbing dan mendukung karier junior dan senior di bidangnya. “Melihat mereka berhasil dan berkontribusi lebih besar adalah salah satu pencapaian terbesar bagi saya,” jelas Daniel, dengan senyum bangga.

Kembali ke Papua, tanah kelahirannya, menjadi momen emosional dalam perjalanannya. Bagi Daniel, Papua bukan hanya sekadar tempat, tetapi rumah yang penuh kenangan dan akar yang menguatkannya. “Wah, kembali lagi ke Papua deh,” kata Daniel, mengenang masa kecilnya dengan kebanggaan.

Dalam setiap langkah hidupnya, Daniel membawa pesan yang sangat sederhana namun mendalam: “Mencintai pekerjaan tidak harus menjadi keharusan. Tapi, jika Anda mencintainya, Anda akan merasa lebih termotivasi dan mampu memberikan yang terbaik.” Sebuah filosofi hidup yang mengajarkan kita untuk selalu memberikan yang terbaik dalam setiap pekerjaan dan menjalani hidup dengan penuh rasa syukur dan optimisme—seperti yang telah diajarkan oleh orang tuanya.

Daniel Aries Adikrisna

Inspektur Keamanan Penerbangan



Selama tujuh tahun menjabat sebagai Inspektur Navigasi Penerbangan di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX - Manokwari, Resno Ijar telah menghadapi berbagai tantangan dan pengalaman berharga yang membentuk saya menjadi pribadi yang lebih kuat dan bijaksana. Tugas utama saya adalah memastikan penyelenggaraan pelayanan navigasi di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX - Manokwari sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku. Selain itu, beliau juga bertanggung jawab dalam melakukan evaluasi terhadap akurasi, integritas data, dan kesesuaian data atau informasi yang dipublikasikan melalui Publikasi Informasi Aeronautika (AIP) serta mengedukasi sumber daya manusia untuk memastikan akurasi Data AIP yang sangat krusial untuk keselamatan penerbangan.

Pekerjaan ini bukanlah hal yang mudah. Banyak tantangan yang dihadapi, seperti harus membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga. Namun, beliau justru melihat ini sebagai sebuah keuntungan. Penempatan saya di wilayah timur memberi saya ruang untuk mengatur semuanya dengan lebih baik. Saya sadar bahwa di sini, tantangan terbesar bukan hanya soal pekerjaan itu sendiri, tetapi juga soal respons yang kadang terbatas, sehingga saya harus mengadakan bimbingan intensif agar dapat mencapai hasil yang optimal.

Setiap kali penat datang menghampiri, saya selalu kembali ke keluarga, yang mana merupakan *support system*-nya yang tak ternilai. Menghabiskan waktu bersama mereka, bersenda gurau, dan bermain adalah cara ia untuk menyegarkan pikiran dan mendapatkan inspirasi baru. Keluarga adalah alasan ia bisa bertahan dan terus maju, memberi saya kekuatan untuk terus melangkah di tengah segala dinamika pekerjaan.

Resno Ijar merasa sangat bersyukur, karena bekerja di Papua Barat ini memberinya kesempatan untuk mengunjungi berbagai daerah yang menambah wawasan dan memperkaya pengalamannya. Pencapaian terbesarnya adalah menjadi Inspektur Navigasi Penerbangan untuk melihat pelayanan navigasi penerbangan terselenggara dengan baik serta perubahan data yang signifikan pada Data AIP di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX Manokwari.

Tanah Papua, dengan segala keindahannya, memberi tantangan tersendiri. Bagi generasi muda yang kini sedang meniti karir, beliau berpesan; “Jangan merasa kecil hati jika ditempatkan di wilayah timur. Justru, ini adalah kesempatan untuk belajar banyak hal baru, memahami budaya yang ada, dan tetap semangat. Setiap langkah kecil di sini akan membawa dampak besar bagi masa depanmu.”

Resno Ijar

Inspektur Navigasi Penerbangan



William Agam, yang mana merupakan seorang Inspektur Kelaikudaraan yang bertugas jauh dari kampung halaman, menjalankan tugasnya di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX - Manokwari dengan penuh dedikasi. Setiap harinya, ia memastikan bahwa semua penerbangan sipil di wilayah kerjanya memenuhi standar keselamatan. Ini adalah tanggung jawab besar yang ia emban, karena satu kesalahan kecil dapat berdampak luas. Namun, baginya, pekerjaan ini bukan sekadar tugas teknis; ini adalah misi menjaga keselamatan dan keamanan untuk setiap penumpang transportasi udara yang selamat, aman, dan nyaman sampai tujuan.

Manokwari, tempat penempatannya yang pertama, memperkenalkannya pada dunia yang sangat berbeda. Di sini, ia menemukan pantai berpasir putih dan laut yang tenang. Menjadi teman setianya atau sekedar melepas penat. Kala beban kerja terasa berat, ia akan berjalan-jalan di pantai, membiarkan suara ombak dan angin segar menghapus semua penatnya. Di antara waktu-waktu sibuknya, William Agam memiliki ritual kecil untuk melepas stres-nya, yaitu menikmati gado-gado yang khas, lengkap dengan bumbu kacang yang kaya rasa, atau sesekali makan nasi pecel, favoritnya yang mengingatkannya pada rumah dan kampung halaman.

Musik dan film menjadi sahabat lain di sela-sela pekerjaannya. Setiap kali merasa lelah, ia mendengarkan musik atau menonton film favoritnya. Ini memberinya pelarian singkat, sekaligus sumber inspirasi yang membangkitkan semangatnya kembali. Musik dan film mengajaknya sejenak keluar dari rutinitas, menyegarkan pikiran dan mengingatkannya pada hal-hal sederhana yang membuat hidup menjadi begitu berwarna.

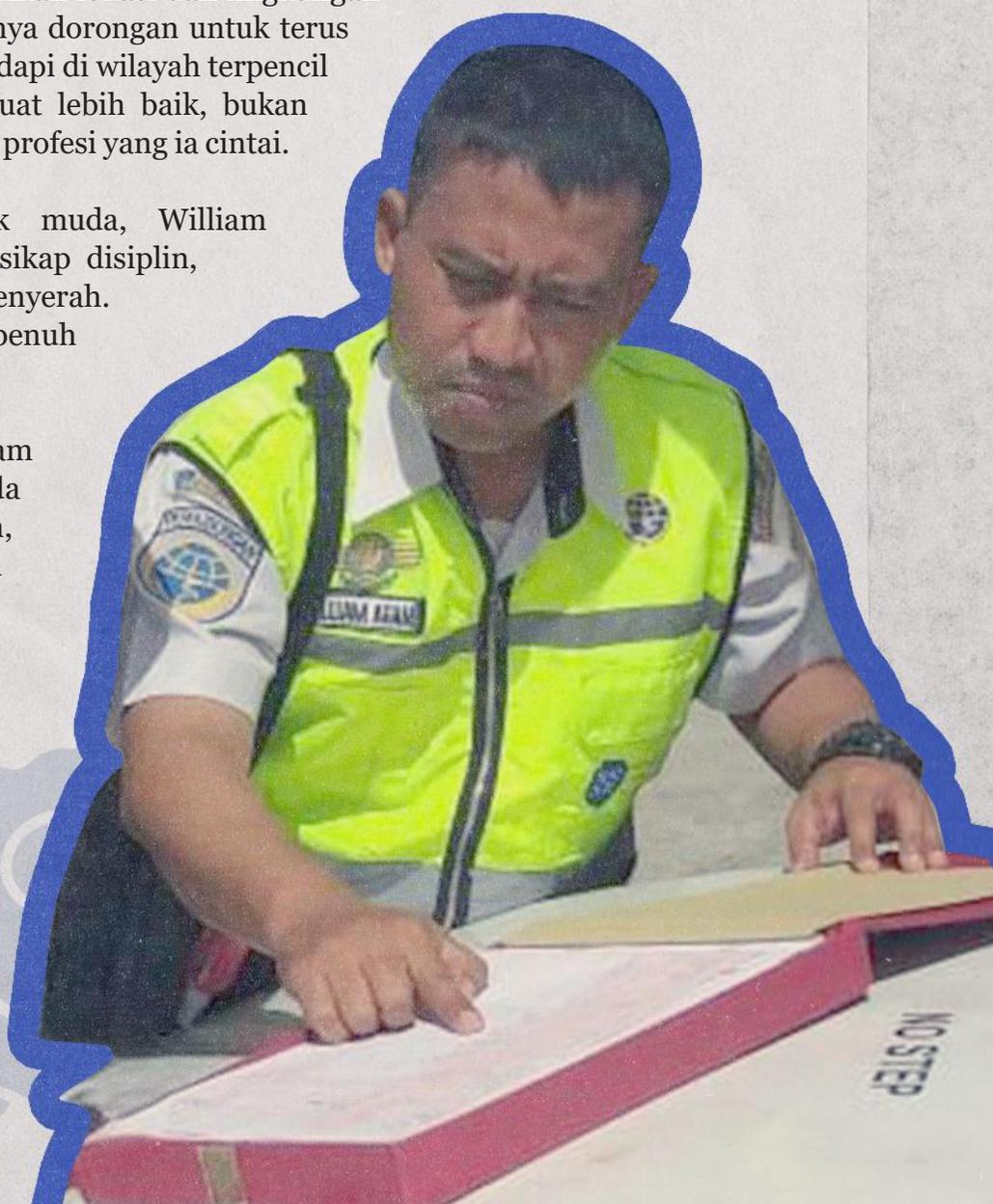
Meskipun berada di tempat yang jauh dan dengan kondisi yang menantang, William Agam tidak menjadikan lokasi dan lingkungan sebagai kendala. Justru, ia menjadikannya dorongan untuk terus berkembang. Setiap kesulitan yang ia hadapi di wilayah terpencil menguatkan komitmennya untuk berbuat lebih baik, bukan hanya demi diri sendiri, tetapi juga demi profesi yang ia cintai.

Sementara pesan untuk anak muda, William Agam selalu menekankan pentingnya sikap disiplin, optimisme dan jangan mudah menyerah. "Lakukan semua dengan ikhlas dan penuh tanggung jawab," ujarnya.

Melalui kisahnya, William Agam ingin mengajarkan bahwa meski berada di tempat yang jauh dari zona nyaman, keindahan hidup tetap bisa ditemukan dengan hati yang tulus dan semangat yang tak pernah padam.

William Agam

Inspektur Kelaikudaraan



BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN DOKUMEN PAVEMENT MANAGEMENT SYSTEM DAN PEMENUHAN STANDAR MARKA





DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IX

PEMBINGKAIAN T
PENYUSUNAN DOKUMEN
MANAGEMENT MA
AN PEMENUHAN STANDAR

ong, 4 s.d 5 Juli 2024

otbanix.com | @otbanix





SELAMAT DATANG DI APLIKASI
PENYULUHAN KEAMANAN PENERBANGAN
(Aviation Security Awareness)

14:50:51
Selasa, 14.05.2024

APLIKASI PENYULUHAN KEAMANAN PENERBANGAN (AVIATION SECURITY AWARENESS)

Oleh Daniel Petra Anugrah Taewa, S.Kom

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX, meluncurkan sebuah layanan aplikasi berbasis Website yaitu Aplikasi Penyuluhan Keamanan Penerbangan (*Aviation Security Awareness*). Tujuan perancangan dan implementasi system aplikasi penyuluhan keamanan penerbangan (*Aviation Security Awareness*), diharapkan dapat memberikan nilai positif untuk proses pembelajaran serta pemahaman tentang pentingnya keamanan dan keselamatan penerbangan kepada masyarakat luas, serta digunakan sebagai alat kontrol yang dipakai untuk syarat perpanjangan pas bandara dan pas visitor dimana peserta yang lulus akan diberikan sertifikat security awareness yang berlaku selama 6 bulan.

Aplikasi ini dapat diakses oleh peserta maupun masyarakat luas yang ingin mengambil atau memperpanjang pas bandara dan pas visitor dengan mengetikkan alamat pada halaman browser atau menggunakan mesin pencarian google serta yahoo melalui browser yang telah terinstal pada computer, laptop dengan alamat, <https://otbang.id/adminlte/aviation-security-awareness/login.php#!>

Pada halaman awal terdapat panduan alur pendaftaran peserta yang dapat di download sebelum melakukan proses pendaftaran. Setelah melakukan download dan mempelajari alur pendaftaran, peserta dapat melanjutkan untuk proses pembuatan account untuk masuk kedalam sistem aplikasi.



**“A dream you dream alone
is only a dream. A dream you
dream together is reality”**

- John Lennon





DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IX



**NUSANTARA
BARU
INDONESIA
MAJU**



Otban IX

Merayakan
**Hari Perhubungan
Nasional 2024**



**HARHUBNAS
2024**
TRANSPORTASI MAJU
NUSANTARA BARU





Jalan Santari



HARHUBNAS
2024

TRANSPORTASI MAJU
NUSANTARA BARU







Donor Darrah

DALAM RANGKA
MEMPERINGATI HARI
PERHUBUNGAN NASIONAL 2024

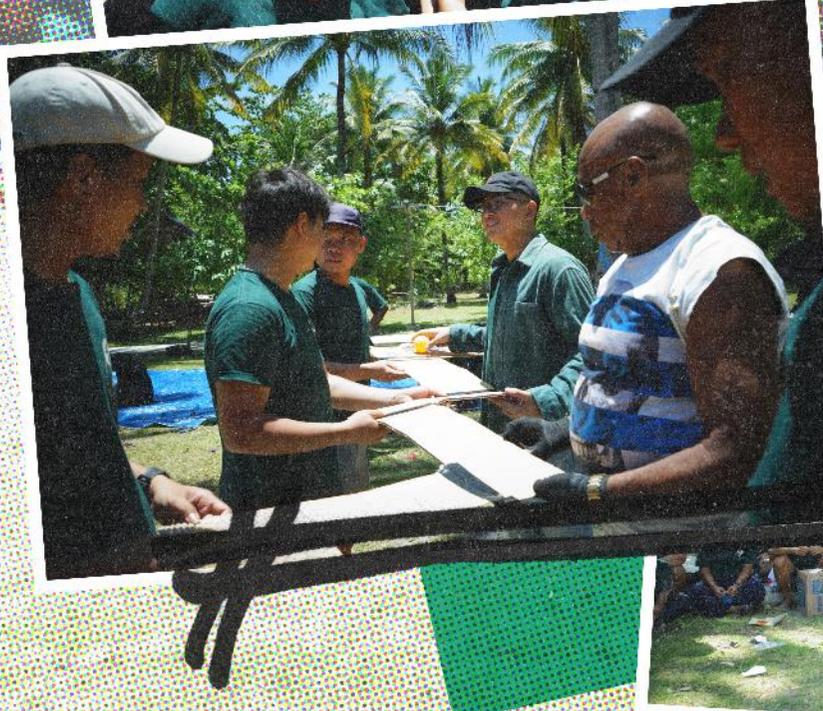


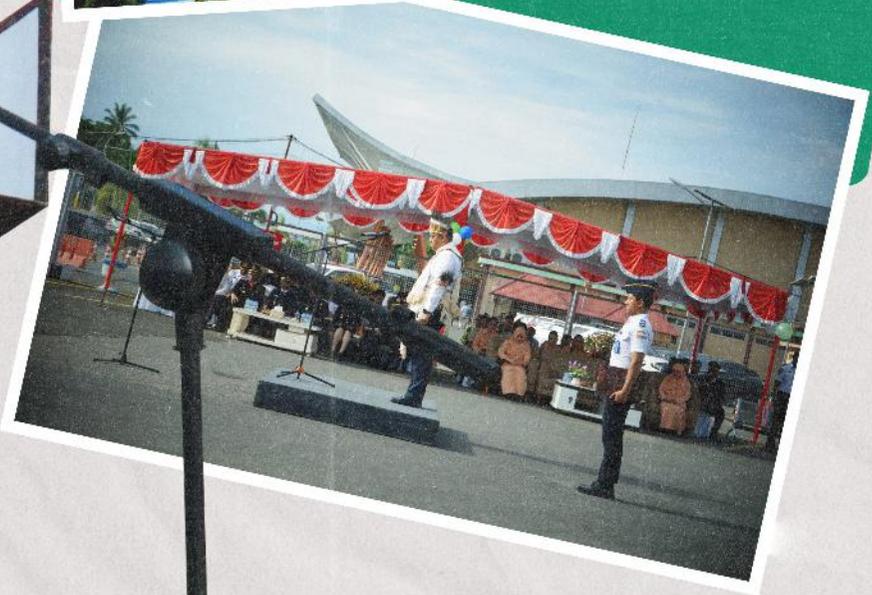
**HARHUBNAS
2024**

TRANSPORTASI MAJU
NUSANTARA BARU



CAPACITY
BUILDING







HARHUBNAS

2024

TRANSPORTASI MAJU
NUSANTARA BARU

UPACARA *Atari*
**PERHUBUNGAN
NASIONAL
TAHUN 2024**

BLAK

Signature Center

Welcome To

Blak.





Oleh Alwien Rizkialatul Amazid

Tak butuh waktu lama untuk saya terpesona dengan Biak, sebuah pulau yang terletak di Teluk Cendrawasih, di sebelah utara pesisir Provinsi Papua, Indonesia. Keterpesonaan itu jatuh ketika beberapa saat sebelum pesawat yang membawa saya dari Jayapura mendarat di Biak. Kebetulan saya duduk dekat jendela pada bagian kiri pesawat, dan seketika dengan suatu gerakan yang alamiah, saya menggeleng-gelengkan kepala sendiri seraya bibir berdecak kagum melihat panorama sebuah garis pantai yang bertebing; pembatas antara birunya laut dan hijaunya daratan.

Tetapi kemudian, jauh didalam pikiran saya, sekitar 80 tahun yang lalu, tepatnya pada tahun 1944 (27 Mei - 17 Agustus), terjadi pertempuran di pulau yang sedang saya puja dan puji akan keeksotisannya, antara tentara Sekutu dengan serdadu Jepang. Biak tidak hanya menyimpan keindahan panorama alamnya, tetapi juga sejarah.

Hari Selasa, tanggal 19 Desember di penghujung tahun 2023 itu, sekitar pukul sebelas siang, saya bersama rombongan phase pertama Posko Angkutan Natal dan Tahun Baru 2024 tiba di Biak. Akhirnya, saya merasakan juga sensasi mendarat di landasan pacu terpanjang nomor 4 se-Indonesia itu, dengan total panjang runway 3.570 x 45 meter. Bandara Frans Kaisiepo merupakan bandara peninggalan Jepang yang dibangun pada tahun 1943 dan selesai di tahun yang sama, dengan landasan pacu bermula sepanjang 2.000 x 40 m.

Setibanya di bandara tersebut, kami disambut oleh teman dari Bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara yang sudah lebih dulu tiba. Mereka menjalankan agenda Ramp Check Angkutan Natal dan Tahun Baru 2024. Kemudian, sekitar pukul satu siang, kami melakukan *opening meeting* bersama pegawai-pegawai PT. Angkasa Pura I.

Setelah *opening meeting* berlangsung, dengan mobil pinjaman dari teman-teman PT. Angkasa Pura I, saya dan rombongan berangkat ke hotel untuk meletakkan barang-barang, sebelum akhirnya pergi ke kota untuk mencari makan siang.

Setelah berada di pusat kota, Biak rupanya menawarkan pesonanya sendiri; jalanan yang bersih dan lenggang. Hal tersebut memang di dukung oleh masyarakat Biak sendiri. Pagi-pagi sekali, ketika saya bersama seorang teman berkendara menuju bandara, di sepanjang perjalanan saya mendapati masyarakat sekitar membersihkan jalan-jalan di dekat rumahnya. Dengan pesona, manusia-manusia, serta segala hal yang ada di dalamnya, kota ini membuat saya sadar bahwa tampaknya, terdapat sebuah kota di bagian Timur Indonesia yang tenang, bersih, dan damai.

Lantas teori itu muncul mengapa Biak bisa menjadi kota di bagian timur Indonesia yang tenang, bersih dan damai. Rupayanya, kota ini dipangkali oleh dua marta TNI, yaitu Angkatan Laut dan Angkatan Udara. Tak ayal, secara geografis Biak merupakan gerbang timur Indonesia yang berbatasan langsung dengan Samudera Pasifik. Posisinya begitu strategis dalam menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia, terutama dari serangan maupun penerobosan wilayah dari laut lepas Samudra Pasifik. Mungkin karena itulah, atau mungkin juga karena kultur masyarakat di Biak yang menjadikan kota ini tidak seperti kota-kota lain di bagian Timur Indonesia lainnya.

Hari Kamis, 21 Desember 2023, selepas jam penerbangan usai, saya dan teman-teman bertamasya ke Goa Jepang Binsari. Sebuah gerbang yang menyerupai bentuk helm serdadu Jepang menyambut kami setibanya disana, lengkap dengan tulisan, "Objek Wisata Goa Jepang"

Dengan harga tiket masuk sebesar 25rb/orang kami akhirnya memasuki area tersebut. Segala macam peluru, granat, hingga rudal yang telah berkarat dapat ditemui di sana. Juga hal-hal kecil semacam sendok, kalung prajurit, tengkorak dan hal-hal lain tentang Perang Dunia ke-II.

Tak banyak pengunjung hari itu, mungkin hanya rombongan kami semata. Suasana terasa sejuk dengan pepohonan rindang yang berdiri di sepanjang kami berjalan menuju goa. Fasilitas yang tersedia pun cukup terawat dan memadai.

Seraya menuruni tangga, sebelum kami memasuki goa, tulisan “Selamat Datang Goa Binsari Biak” berdiri dengan warna kuningnya. Setelah berfoto-foto pada tulisan selamat datang tersebut kami akhirnya memasuki goa. Gelap dan lembab. Serta stalaktit-stalaktit yang berada di langit-langit goa, memberikan kesan kengeriannya sendiri. Tetapi juga menakjubkan. Tak ada lampu penerangan, sehingga kami harus menyalakan lampu kilat pada smartphone untuk memandu perjalanan kami menyusuri goa.

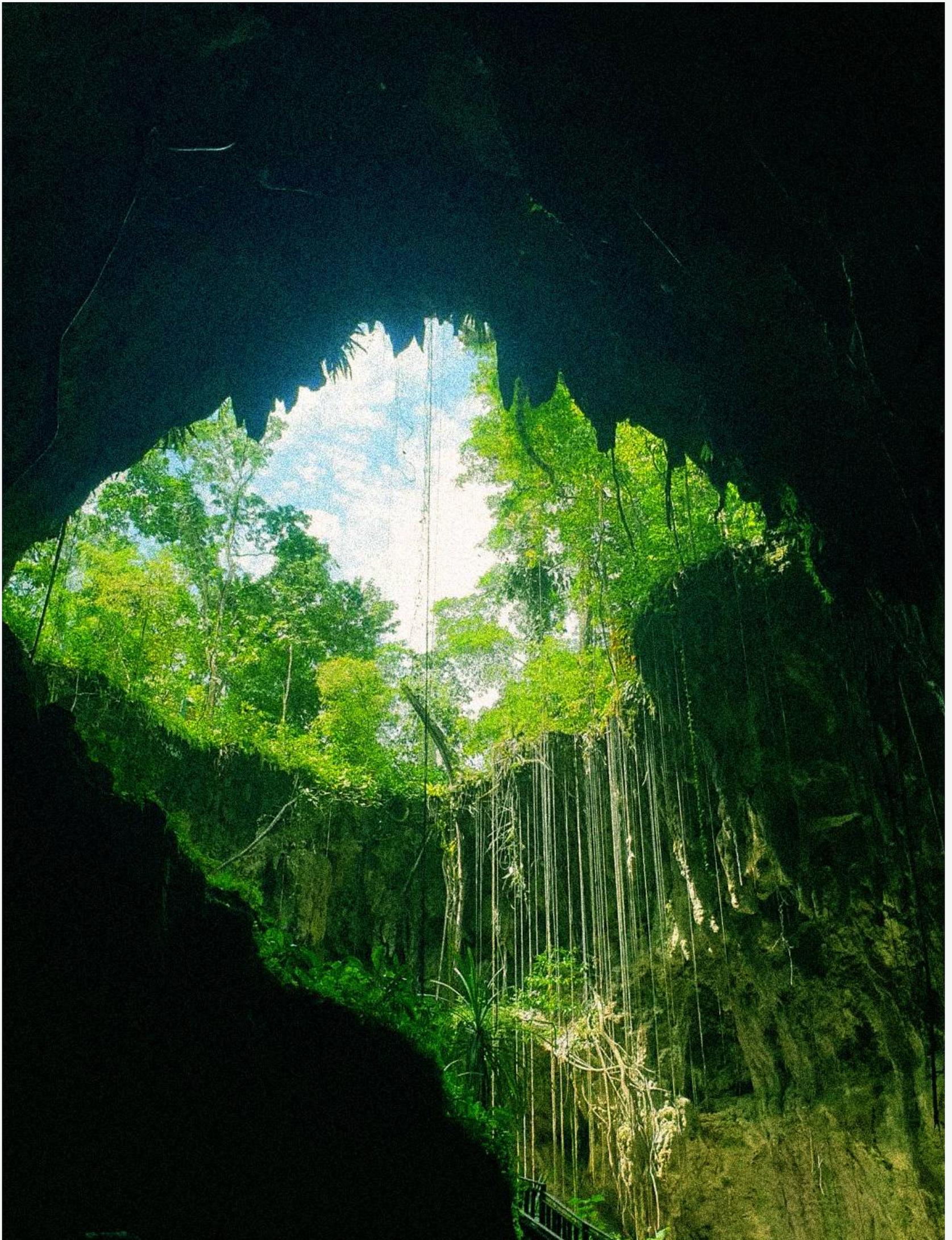
Setelah berjalan sekian meter dalam gelap, pemandangan yang menakjubkan menyambut kami; sebuah lubang besar menganga dari atas, pepohonan yang rindang nan hijau tumbuh di sekitarnya, aneka tumbuhan yang dibiarkan tumbuh liar, serta akar-akar pepohonan yang menjalar, ditambah cahaya matahari yang masuk di sela-selanya, memberikan kesan takjub dan keindahannya tersendiri.

Kemudian, dibalik kekaguman saya akan panorama yang tengah saya pandangi ini, timbul asumsi dalam benak saya bahwa lubang besar yang menganga di atas goa, tercipta bukan dari prosesnya yang alami, melainkan dari hujan peluru, granat, serta sekian ratus bom yang dijatuhkan oleh tentara Sekutu. Dan Jepang, dengan sisa-sisa kekuatannya bersembunyi didalam goa ini.

Seketika, saya pun berbalik memandangi ke dalam gelapnya goa, dan membayangkan serdadu-serdadu Jepang dihujani oleh ratusan bom dan granat. Tak sanggup membayangkan kengerian tersebut, saya putuskan untuk lanjut berjalan. Meninggalkan teman-teman yang tengah asik berfoto-foto.

Belakangan saya ketahui dari artikel yang saya baca, bahwa sekitar 80 tahun yang lalu, tepatnya di tanggal 7 Juni 1944, tentara Sekutu menghujani goa ini dengan peluru, granat, minyak, dan 850 lebih bom TNT. Membantai habis seluruh serdadu Jepang yang bersembunyi di dalam goa, dan menyulap goa yang tengah saya pijaki ini seperti neraka.







Tetapi dibalik kisah ngerinya, wisata Goa Jepang Binsari menawarkan pengalaman yang menarik, serta pengetahuan tentang sejarah. Dan tentu saja, salah satu tempat yang harus dikunjungi jika tengah berkunjung ke Biak.

Keesokan harinya, sore-sore selepas virtual meeting dengan Tim Posko Angkutan Udara Natal dan Tahun Baru di Manokwari, saya dan beberapa teman pergi ke Goa Kalibiru. Tidak sampai 30 menit, kami tiba disana. Tidak salah mereka menamainya dengan Goa Kalibiru, karena memang airnya terlihat berwarna biru. Juga jernih dan bersih. Airnya pun cukup dingin dan menyegarkan. Kami berenang-renang, melompat-lompat dan menyelam.

Perjalanan mengeksplorasi Biak tidak berhenti sampai disitu. Saya dan tiga orang teman yang lain berangkat ke Telaga Biru Samares. Perjalanan cukup jauh dari pusat kota. Menempuh jarak sekitar satu sampai dua jam. Perjalanan juga terasa sulit dengan jalanan yang curam, berkelok dan juga licin. Setibanya disana, kami perlu berjalan sekitar satu kilo menuju Telaga Biru Samares. Namun, percayalah, seberapapun jauh jarak yang ditempuh, akan terbayar lunas dengan apa yang ditawarkan disana.

Suasana yang begitu asri dengan pepohonan yang rindang mengelilingi telaga, tampak sunyi, eksotis dan tenang. Airnya jernih sejernih kaca sehingga apa yang ada di dasarnya dapat terlihat. Seorang teman, yang memang hobi menyelam, membawa perlengkapan selamnya. Kami berempat pun bersiap untuk berenang, dan mencoba menyelam ke dasar telaga yang katanya sedalam 15 meter. Banyak pohon-pohon tumbang di dasar telaga, yang membuatnya tampak alami. Meskipun telaga, air di sana terasa asin.

Setelah kira-kira satu jam lebih kami berada di Telaga Biru Samares, seorang teman mengajak kami ke Pantai Samares, yang posisinya tak jauh dari tempat kami memarkirkan kendaraan. Setibanya disana, tersedia semacam gazebo di area pantai. Kami duduk-duduk disana sambil menyantap perbekalan yang kami bawa. Tak lama kemudian, hujan turun. Selesai menyantap perbekalan, saya dan teman-teman berenang di pantai sambil hujan-hujan. Dan itu terasa sangat menyenangkan sekali. Kami, selayaknya bocah-bocah yang bermain-main tanpa takut dimarahi ibu, membiarkan tubuh ini terhempas dan terseret oleh ombak yang datang jauh-jauh dari Jepang dan Mariana, yang tingginya mencapai satu setengah meter lebih. Bagi saya, hari itu adalah hari dimana kebahagiaan terasa begitu nyata dan dekat sekali.



Lalu kemudian, beberapa hari menjelang malam Natal, kami diundang oleh teman-teman dari PT. Garuda Indonesia untuk bakar-bakar ikan di rumah dinas. Selang menunggu ikan siap dihidangkan, kami banyak bertukar cerita. Salah satunya adalah bahwa ternyata Biak pernah melayani penerbangan internasional langsung dari Biak ke Hawaii, juga penerbangan dari Darwin, Australia. Kami juga bertukar cerita tentang wisata-wisata di Biak. Dan mereka menyarankan untuk kami pergi ke Pantai Anggopi. Sebenarnya, begitu banyak tempat-tempat yang ia rekomendasikan untuk kami kunjungi. Tetapi melihat terbatasnya waktu, dan banyak tempat yang memerlukan perjalanan cukup jauh. Teman-teman akhirnya memutuskan untuk mengunjungi Pantai Anggopi.

Saya dan teman-teman akhirnya berangkat ke Pantai Anggopi. Tidak sampai satu jam, kami telah tiba di pantai tersebut. Pantai Anggopi adalah hal lain dari pantai-pantai yang saya kunjungi selama di Biak. Ia berpasir putih dan memiliki keunikan dengan adanya kolam air tawar yang letaknya sama sekali tak jauh dari bibir pantai. Seorang teman menyarankan agar berenang di pantai terlebih dahulu, baru setelahnya berenang di kolam air tawar sekalian untuk membilas. Kami semua setuju dan mulai berenang di pantai. Dengan meminjam alat snorkling dari seorang teman, saya berenang sekitar 50 meter dari bibir pantai untuk melihat biota laut yang luar biasa indah. Segala jenis ikan dan terumbu karang yang berwarna-warni dapat hidup dengan tenang disana. Setelah puas berenang air laut, selanjutnya kami berenang di kolam air tawar. Airnya cukup dingin dan jernih, membuat tubuh terasa menyegarkan.

Selama hampir sepuluh hari saya di Biak, saya menemukan bahwa segala macam yang ada di dalam Pulau Biak ini, mulai dari panorama alam, sejarah dan orang-orang yang tinggal disana, Biak berhasil membuat saya menaruh hati untuk kota ini. Terlebih saya melihat bahwa masyarakat Biak, setidaknya dari orang-orang yang saya temui, memiliki gaya hidup *Slow Living*. Mereka hidup dengan santai dan tidak tergesa-gesa. Menghargai di setiap waktu dan berusaha untuk menikmatinya. Sederhana dan bermakna.

Lalu kemudian, di suatu sore yang tenang, setelah hujan mengguyur habis kota ini, kala kami tengah bersafari keliling kota untuk mencari oleh-oleh, jauh didalam pikiran saya, terkenang tentang rumah dan kampung halaman. Suasana mendadak menjadi begitu syahdu. Saya memandangi sederetan toko-toko, gedung-gedung pemerintahan, dan segala hal yang ada di sepanjang jalan, seraya berandai-andai bahwa Biak, tercipta bukan sekedar dari gugusan tanah atau bebatuan. Tetapi lebih dari itu melibatkan rasa rindu, cinta kasih, dan perhatian pada setiap bagian kecil prosesnya, sehingga membentuk kota ini sebagai tempat untuk pengingat tentang hal-hal yang pernah ada, tentang merindukan rumah dan kampung halaman, tentang keluarga, tentang sentuhan lembut dari jemari seorang ibu, atau sapaan-sapaan basa-basi dari seorang teman lama.

Di penghujung tahun itu, kota ini berhasil menutup tahun saya dengan begitu berwarna!

Kafe Otorifas



O'SNACKS

Tenant I



Tenant II



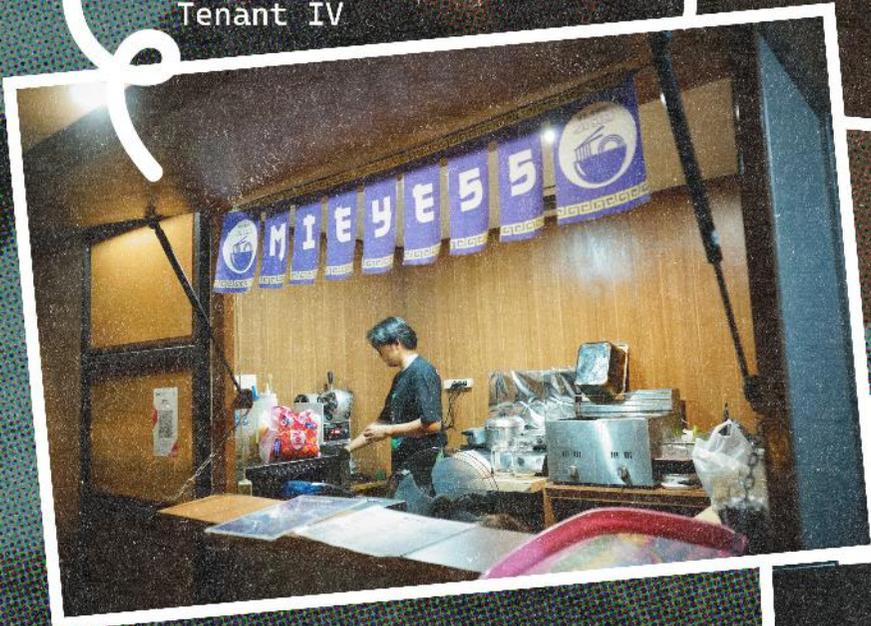
Tenant III



Tenant IV



X



Tenant V





BULETIN

OTBAN IX

